

## APPENDICES

### Appendix 1: Sheet of Permission



## UNIVERSITAS ISLAM BALITAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No.04 Telp. (0342) 813145 Blitar

Nomor : 03/126/DK.08/IV/2025 Blitar, 28 April 2025  
Lampiran :  
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth. Bapak/Ibu Kepala SMA Negeri 3 Blitar

Di Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir/Skripsi Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kami memohon Bapak/Ibu untuk memberikan bantuan dan fasilitas kepada mahasiswa kami.

Nama : Putri Karisdayanti

NIM : 21108810008

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Untuk mendapatkan izin dalam pelaksanaan Penelitian Tugas Akhir/Skripsi di:

Tempat : SMA Negeri 3 Blitar

Tanggal : 29 April 2025 - 28 Mei 2025

Judul Skripsi : English Speaking Instructional Strategy for the 10th Grade Students at SMAN 3 Blitar

Demikian surat permohonan ini kami buat, besar harapan kami Bapak/Ibu berkenan mengabulkan permohonan ini. Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan rasa hormat dan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,  
Dekan FKIP UNISBA  
  
Dr. Drs. Suyitno, M. Pd  
NIK. 071070470



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR  
DINAS PENDIDIKAN  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH BLITAR  
(KABUPATEN BLITAR - KOTA BLITAR)**  
Jalan Sultan Agung No.66 Telepon / Fax (0342) 8173838  
Pos-el : cabdinblitar@gmail.com laman blitarcab.dindik.jatimprov.go.id

Blitar, 28 April 2025

Nomor : 000.9/707/101.6.11/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Blitar

di -

**TEMPAT**

Menindaklanjuti Surat dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Blitar Nomor : 03/126/DK.08/IV/2025 Tanggal 28 April 2025 perihal Izin Penelitian, An:

Nama : **PUTRI KARISDAYANTI**  
NIM : 21108810008  
Alamat : Ds. Salamrejo 003/001 Kec. Binangun Kab. Blitar  
Waktu : 29 April s.d 28 Mei 2025  
Hal : Penelitian  
Judul : English Speaking Instructional Strategy for the 10<sup>th</sup> Grade Students at SMAN 3 Blitar

pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan ijin terkait kegiatan yang akan dilakukan tersebut, **dengan catatan** :

- Tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, ketertiban dan kedisiplinan;
- Mentaati peraturan yang berlaku;
- Tidak melakukan kegiatan politik praktis;
- Dalam pelaksanaan dilapangan harap berkoordinasi dengan kepala sekolah atau pihak yang diberi wewenang;
- Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat Rekomendasi ini tidak memenuhi ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas;
- Setelah selesai harap menyampaikan laporan tertulis pada Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten dan Kota Blitar.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plt. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Blitar  
(Kabupaten Blitar - Kota Blitar)



**MUDIANTO, S. Pd., M. M**

Pembina TK. I

NIP. 19710101 200012 1 007

Tembusan :

- Yth. 1. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur (sebagai laporan)  
2. SMAN 3 Blitar



Balai  
Sertifikasi  
Elektronik

Catatan

1. UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"  
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

## Appendix 2: Research Protocol

### Kriteria Pemilihan Situs dan Kasus Penelitian

#### A. Kriteria Pemilihan Situs Penelitian

- SMAN 3 Blitar merupakan salah satu sekolah unggulan di Blitar. SMAN 3 Blitar merupakan salah satu dari 5 besar SMA terbaik di Blitar. Dalam beberapa tahun terakhir, SMAN 03 Blitar telah memenangkan berbagai penghargaan di tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional, terutama dalam lomba-lomba seperti storytelling, pidato, dan debat bahasa Inggris. Selain itu, sekolah ini juga memiliki program ekstrakurikuler bahasa Inggris yang aktif, yaitu English Club, yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa. SMAN 3 Blitar juga memiliki strategi pengajaran yang sangat beragam dari kelas 10 hingga kelas 12. Guru-guru di sekolah ini sangat kreatif dalam merancang dan menerapkan berbagai metode pengajaran yang inovatif, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa. Berdasarkan latar belakang ini, SMAN 03 Blitar menjadi tempat penelitian yang sangat relevan untuk mengeksplorasi strategi pengajaran bahasa Inggris untuk kelas 10 SMAN 3 Blitar.
- Keputusan untuk melakukan penelitian di SMAN 3 Blitar didasarkan pada fenomena unik yang ditemukan selama penelitian pendahuluan. Seperti yang dikonfirmasi oleh kedua wawancara, pengajaran bahasa Inggris di SMAN 3 Blitar menggabungkan berbagai macam metode dan kegiatan komunikatif yang tidak biasa diamati di sekolah-sekolah lain. Ini termasuk diskusi dan presentasi lisan, permainan peran dan simulasi dialog, jalan-jalan di galeri dengan interaksi verbal, dan pembelajaran berbasis proyek. Hal ini didukung lebih lanjut oleh data observasi, yang menyoroti implementasi perjanjian kelas bilingual, diskusi dan presentasi pasca-video, permainan peran, dan proyek berbicara dalam kelompok. Selain itu, dokumen rencana pembelajaran menunjukkan penekanan yang kuat pada instruksi komunikatif dan berbasis tugas, yang melibatkan alat bantu seperti kartu berbicara, alat bantu multimedia, dan manajemen kelompok yang strategis. Perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang komprehensif dalam kelas berbicara membuat sekolah ini berbeda dan menjadi alasan pemilihannya sebagai lokasi penelitian.

#### B. Kriteria Pemilihan Kasus Penelitian

- Kasus penelitian memiliki keselarasan dengan tema penelitian yang bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran speaking. Fokus kasus yang diteliti mengandung perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.
- Kasus penelitian bersifat unik, alami, dan khas. Pendidikan bahasa Inggris di Sekolah Manengah Atas 3 Blitar bersifat unik, alami sesuai dengan karakteristik yang diteliti, dan khas yang tidak sama dengan pendidikan bahasa Inggris di sekolah lain.

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**PANDUAN WAWANCARA  
GURU**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Senin/5 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	<b>Guru</b>
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan:</b>	<b>Indepth Interview, Probbing, Hindari <i>Leading</i>, Pertanyaan Lanjutan</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	Bagaimana Anda merencanakan strategi pengajaran Bahasa Inggris?
	2	Apa fokus utama Anda dalam tahap perencanaan ini?
	3	Kenapa memilih strategi tersebut?
	4	Bagaimana hasil dari rencana ini membantu siswa dalam berbicara bahasa Inggris?
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	Bagaimana Anda mengorganisasikan aktivitas pembelajaran speaking untuk siswa, seperti apa respon mereka?
	2	Apa prioritas utama Anda dalam mengatur pembelajaran ini?
	3	Bagaimana Anda membagi tugas atau peran untuk memastikan kegiatan berjalan lancar?
	4	Sejauh mana pengorganisasian ini membantu siswa memahami materi speaking?
Pelaksanaan (Kode: PLK)	1	Ceritakan bagaimana strategi pengajaran Bahasa Inggris di kelas? Saat Anda mulai menerapkan strategi pengajaran speaking di kelas, bagaimana reaksi siswa?
	2	Apa yang ingin Anda capai selama pelaksanaan strategi ini?
	3	Langkah apa yang Anda lakukan untuk mengatasi hambatan selama proses ini?
	4	Bagaimana strategi ini berdampak pada kemampuan berbicara siswa?
Evaluasi (Kode: EVL)	1	Setelah strategi pengajaran selesai diterapkan, bagaimana Anda melakukan evaluasi terhadap siswa?
	2	Apa saja aspek yang Anda nilai selama proses evaluasi ini?
	3	Bagaimana Anda memberikan umpan balik kepada siswa berdasarkan evaluasi tersebut?
	4	Bagaimana hasil evaluasi ini memengaruhi rencana pengajaran Anda berikutnya?

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**PANDUAN WAWANCARA  
KEPALA SEKOLAH**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Senin/1 Juni 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	<b>Kepala Sekolah</b>
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan:</b>	<b>Indepth Interview, Probbing, Hindari Leading, Pertanyaan Lanjutan</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	Bagaimana perencanaan pembelajaran dilakukan oleh para guru dan apa peran anda dalam perencanaan pembelajaran tersebut?
	2	Apa yang menjadi tanggung jawab utama Anda dalam mendukung rencana ini?
	3	Langkah apa yang Anda ambil untuk membantu guru selama tahap perencanaan?
	4	Bagaimana rencana ini memberikan dampak terhadap proses pengajaran di sekolah?
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	Bagaimana kepala sekolah mengorganisasikan sumber daya sekolah?
	2	Bagaimana guru diorganisasikan untuk mendukung efektivitas pembelajaran?
	3	Apa prioritas utama Anda dalam memastikan pengorganisasian berjalan lancar?
	4	Seberapa besar pengorganisasian ini meningkatkan efektivitas proses pembelajaran?
Pelaksanaan (Kode: PLK)	1	Saat strategi pembelajaran bahasa Inggris mulai diterapkan, bagaimana Anda memantau jalannya pelaksanaan?
	2	Apa tanggung jawab utama Anda untuk memastikan strategi ini berjalan sesuai harapan?
	3	Bagaimana Anda mendukung guru dalam mengatasi kendala yang muncul selama pelaksanaan?
	4	Bagaimana strategi ini memberikan perubahan pada kemampuan siswa di sekolah?
Evaluasi (Kode: EVL)	1	Setelah pelaksanaan strategi selesai, bagaimana Anda terlibat dalam proses evaluasi?
	2	Apa yang menjadi fokus Anda dalam menilai hasil dari strategi ini?
	3	Langkah apa yang Anda ambil untuk mengkomunikasikan hasil evaluasi kepada guru?
	4	Seberapa besar evaluasi ini membantu meningkatkan kualitas pengajaran ke depannya?

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**PANDUAN WAWANCARA  
SISWA**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Senin, 5 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	<b>Siswa</b>
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<b>Recording/Interview Notes</b>
<b>Catatan:</b>	<b>Indepth Interview, Probbing, Hindari Leading, Pertanyaan Lanjutan</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	Bagaimana keterlibatanmu dalam perencanaan pembelajaran speaking di kelas?
	2	Dalam kondisi tersebut, bagaimana kamu melihat persiapan guru untuk memenuhi kebutuhan siswa?
	3	Bagaimana cara anda mempersiapkan diri sebelum mengikuti kelas speaking?
	4	Seberapa besar perencanaan itu membantumu memahami materi berbicara?
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	Ketika guru membagi siswa dalam kelompok untuk berbicara, bagaimana dinamika yang kamu alami?
	2	Apa peranmu dalam kelompok tersebut?
	3	Langkah apa yang kamu ambil untuk berkontribusi dalam kelompok itu?
	4	Seberapa efektif pengorganisasian ini dalam membantu kemampuan berbicaramu?
Pelaksanaan (Kode: PLK)	1	Ketika strategi pengajaran berbicara diterapkan di kelas, bagaimana kamu menilai suasananya?
	2	Apa tantangan yang kamu hadapi saat mengikuti strategi tersebut?
	3	Bagaimana kamu mencoba mengatasi tantangan itu?
	4	Bagaimana strategi ini memengaruhi kepercayaan dirimu untuk berbicara?
Evaluasi (Kode: EVL)	1	Setelah pembelajaran selesai, bagaimana guru memberikan umpan balik tentang kemampuan berbicaramu?
	2	Apa hal utama yang kamu pelajari dari umpan balik tersebut?
	3	Bagaimana kamu menggunakan saran guru untuk memperbaiki kemampuanmu?
	4	Seberapa besar evaluasi ini membantu perkembanganmu dalam berbicara bahasa Inggris?

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA  
GURU**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Senin/5 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	<b>Guru Kelas X</b>
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan:</b>	<b>Tulis Lengkap Hasil Wawancara Sebelum Dilakukan Kondensasi Data</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Transkripsi Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	<p>Perencanaan pembelajaran itu saya membuat kan kalau kita mencari rencana pembelajaran itu RPP, bukan RPP yang kayak gini-gini kan kalau lo lengkap buatin gitu loh RPP saya itu use perangkat nanti tak tulis di notes ini pertama-pertama ini materinya penuh kedua materinya ini begitu-begitu jadi enggak sih kalau dokumen resmi ini enggak, jadi berupa sketch gitu, ya poin-poin.</p> <p>Bagaimana Ibu menyusun lesson plan-nya? Maksudnya menyusun bagaimana? Ya, bersama guru yang lain atau sendiri. Biasanya itu lebih ke mandiri ya, tapi biasanya di awal.</p> <p>di awal, kan saya kan 9 kelas, kelas 10 kan saya ngajar ada satu kelas 10-10 itu kan guru maafkan aja jadi kita tanya materinya apa gini-gini, nah kadang itu gak sama karena Soalnya kan kelas 10-10 misalnya buat saya agak sulit, agak lambat, berarti saya yang duluan, itu berarti beda, maupun ujian pun nanti materinya kita beda. Jadi khusus anak kelas ini, kerjakan soalnya dari guru yang ini, yang saya ajar, saya ajar.</p> <p>Dalam menyusun lesson plan, apa saja buku sulitannya? Sebenarnya, saya itu masih kayak sebenarnya kalau sudah sulit itu enggak cuma ya mungkin harus gimana pelajaran itu engage.</p> <p>Kesulitannya tadi nih? Mana kesulitannya itu? Sebenarnya kalau kesulitan itu gimana membuat anak itu paham dan engage sama aktivitas saya. Jadi nggak cuma yang monoton. Itu yang menurut saya kesulitannya ya di situ.</p> <p>Terus gimana ibu mengatasi kesulitan tersebut? Cari referensi di YouTube, internet, worksheet, apa itu. Jadi yang bikin lama itu kadang ibu.</p> <p>Terus yang ditandatangani kepala sekolah itu, itu kenapa kok harus dapat persetujuan dari kepala sekolah? Karena kita kan melakukan kegiatannya di sekolah, mengajari sekolah, nanti perlu diketahui oleh kepala sekolah.</p> <p>Itu namanya apa tadi, Bu? Yang ini ya? Yang ditandatangani itu. pokoknya kegiatan kita tuh disana itu kan saya kan pelantikan mutabegawai disana nah itu ada materi-materi terus diimplementasi suruh mengimplementasikan corone ki apa yang belum pernah dilakukan dan pengen dilakukan gitu loh nah itu perlu diketahui prasekolah ini namanya apa ya refleksi refleksi apa gitu</p>	

	<p>Itu kayak kegiatan selama satu tahun gitu? Enggak, cuma beberapa bulan aja. Berarti prosesnya bisa dibilang prosesnya? Bukan. Bukan. Program semesternya itu kan enak, Mbak. Semester satu ngapain, semester dua ngapain. Nah, gitu-gitu kok. Itu tuh bukan kayak gitu. Itu kayak... Misal... Menurut saya, saya mengarahkan PTK. Kalau ada kendalanya, misalnya siswa kurang berbicara, saya memberikan solusi. Kalau tidak berbicara, saya melatih dan sebagainya. Penelitian. Saya mengarahkan, tapi kalau ada masalah, kamu menjelaskan masalahnya.</p> <p>Ya, cuma gini-gini (ATP &amp; lesson plan) itu pun nggak mesti bikin. Nanti cuma, saya cuma reng-rengan gitu loh. Jadi nggak, nggak gini-gini. Biasanya untuk dokumen, di-upload di, apa namanya, sistem di pusat, kayak gitu-gitu. Pas, apa namanya, penilaian. Jarang kalau saya bikin. Nanti ini, pas disini bikinnya gini-gini.</p> <p>Oke, untuk speaking, saya itu meminta biasanya ya, partusen ter satu, seperti materi dialog, itu saya audio, jadi ada audio, biasanya saya suruh mengisi rumpang, setelah itu mereka kalau sudah diisi yang rumpang-rumpang, mereka berdialog, mereka berdialog dengan teman seboyanya. Nah, kemudian kalau sudah mereka berdialog, saya meminta beberapa pasang anak untuk berdialog juga, jadi mereka berdiri terus berdialog. Kemudian, untuk di semester 2 ini, karena memang fokusnya saya ingin di speaking anak, jadi materinya, yang pertama namanya procedure text, itu tentang tips, jadi tentang tips kesehatan. Jadi mereka, saya projeknya, jadi kan setiap materi itu saya punya projek. Nah, untuk projek yang tips itu procedure text, itu saya meminta siswa untuk kampanye kesehatan. Nah, kampanye kesehatan dan kempen itu, mereka secara berkelompok mengkampanyekan, jadi ada 11 kalau tidak salah 12 topik untuk tema, jadi mereka memilih yang mana, tapi di luar itu boleh, bisa untuk tema kesehatan, mengurangi stres, saat ujian, atau kesehatan, misalnya menghindari ngantuk malam, nah, seperti itu. Itu yang projek pertama. Kemudian, projek kedua itu materi practice story, jadi naratif teks, tapi sudah difractor. Nah, difractor itu mereka, ada beberapa kelas itu, saya buat dua, jadi projeknya itu ada dua macam, karena saya melihat kelasnya, gimana anaknya ya, jadi ada kelas itu yang, kemana projeknya itu saya minta untuk, dia itu story telling, tapi di video, jadi mereka video teman-teman sebangkunya, atau maksimal tiga orang, story telling, pakai properti boleh apa saja, pokoknya properti yang tidak mengeluarkan biaya, dan simpel-simpel saja. Nah, setelah story telling, mereka, saya kasih durasi waktu, deadline, kan harusnya kan kemarin, kemarin. Nah, nanti kalau sudah, pas ada pelajaran saya, itu, saya acak, beberapa pasang itu, nanti sore kemarin di depan kelas, itu yang pertama. Terus, projek untuk yang kelas lainnya, drama, jadi ada kelas itu yang saya minta, langsung perform di kelas. Nah, jadi mereka, terdiri dari kelompok besar, sebelum, sebelumnya, sampai 12 tengah, mereka perform langsung drama di kelas, seperti</p>	
--	---	--

		<p>itu.</p> <p>Soalnya, dulu itu semester satu, saya, fokusnya ke writing. Banyak rekonteks kan, mereka rekonteks, nah, itu. Nah, jadi, untuk hari ini, saya mau fokus itu, speaking-nya mereka.</p>	
	2	<p>Di speaking-nya, sama keberaniannya.</p> <p>Dan suaranya, saya menekankan, dan sebenarnya, dari speaking itu tuh, saya harapannya, aku presentasi yang projek pertama, ya, mereka tuh, nggak baca slide, nggak know, pokoknya, dikit-dikit boleh. Jadi, saya tuh punya gede-gede, ada gerget buat ngapal nih. Nah, akhirnya, di semester dua ini, saya tekankan, untuk yang projek kedua, diusahakan benar-benar tanpa teks. Sekarang, kalau storytelling, mau baca. Nah, makanya kan, sama-sama kayak reading. Nah, saya tekankan gitu. Jadi, saya juga penasaran sama hasilnya nanti.</p>	
	3	<p>Kalau langkah-langkahnya, tadi setelah saya membentuk kelompok, mereka itu di kelas, saya suruh bergabung sama kelompoknya. Terus, mereka, apa namanya, diskusi. Kira-kira, mau storytelling cerita apa. Nah, terus, mereka juga aktif. Saya tanya, progresnya gimana? Jadi, pertemuan selanjutnya, saya tanya, progresnya sampai mana? Sudah apa? Udah siapkan belum? Maskahnya gimana? Nah, seperti itu.</p>	
	4	<p>Seharapannya, kalau yang dulu itu, sudah ada, punya projek satu, kan saya punya peer feedback untang baliknya, yaitu dari tekan temennya lembar. Nah, jadi itu, saya itu membaca refleksi dirinya mereka itu juga ada. Itu gini, mereka menuliskan kalau jadi bisa mengerti sedikit-sedikit kosa kata. Bagi bisa hafal sedikit. Nah, disitu, apa namanya, hasilnya.</p> <p>Sebenarnya, sebenarnya kan memang sebaiknya kalau skill itu kan memang harus beririnya ya. Iya, iya. Tapi kalau yang disimple satu, projeknya itu saya menyesuaikan sama materi. Bisa menekankan ke writing-nya dulu. Misalnya kemarin itu recountage writing. Terus, apalagi yang sebelumnya mereka juga tak suruh bikin video sebelumnya. Speaking sih, cuma memang maksudnya itu kurang mendalami gitu loh speaking-nya. Nah, old descriptive text mendeskripsikan tempat wisata. Nah, itu memang apa namanya speaking. Tapi, hmm, mereka, tapi saya itu kadang saya nggak perlinyat mereka secara langsung contohnya itu videonya kadang kayak tulisan. Terus, mereka mungkin dialog tapi ada wajah mereka. Iya. Tapi kalau yang semester dua ini benar-benar mereka harus masuk frame, harusnya tahu kalau mereka itu nggak membaca ceran, nggak baca teksnya gitu. Nah, itu jadi makanya sementara satu sudah mereka mengalami writing, itu semester dua saya ingin mereka itu speaking-nya. Oke.</p>	
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	<p>Kalau ketika saya itu bicara bahasa Inggris itu langsung sebenarnya saya itu kebanyakan memang mix ya. Ya, bilingual. Ya, bilingual. Tapi itu kalau bahasa Inggris itu mereka itu pada sudah gitu. Itu kan ya anak-anaknya gitu. Karena mereka belum terbiasa gitu loh. Nah, jadi</p>	

		<p>kalau ketika saya mau ngasih respon speaking project-nya itu jadi mereka apa bu? Sebenarnya ada yang jenis. Tapi kalau apa namanya animasi saja nggak ada nggak kelihatan orangnya kan harus ada kelihatan orangnya. Jadi mereka itu kurang percaya diri. Itu misalnya adik anak itu sebenarnya mereka itu mampu. Suara mereka itu kecil karena mereka itu ragu gitu loh. Nah, jadi walaupun presentasi itu kan kelihatan. Jadi mereka itu bisa tapi super kecil. Jadi saya kan nggak dengar. Jadi kurang PD-nya itu kurang kuat. Nah, itu. Jadi kalau udah bilang responnya ya masih kurang agak malu ragu sama prosedur itu aja sih.</p>	
	2	<p>Prioritas utama mereka punya pengalaman apa namanya belajar bahasa Inggris. Misal karena mereka kalau nggak dipaksa baca ataupun ngomong itu mereka ya gantang nih gitu. Jadi kalau di prioritas sih kalau memenuhi nilai itu pasti itu di akhir. Tapi yang penting itu mereka punya pengalaman apa namanya bahasa Inggris. Kenapa paling bahasa Inggris? Karena saya dulu itu yang apa nih? Storytelling ya menghafalkan gitu loh. Jadi mereka tuh punya apa ya namanya punya pengalaman itulah kosa kota baru. Jadi apa ya by learning by doing ya gitu.</p>	
	3	<p>Oke membagi tugas atau peran kalau</p> <p>Membahas kelompok ya kalau membahas kelompok ini kan sudah saya membaginya acak. Ada beberapa kelas itu yang acak. Ada beberapa kelas itu yang enggak sendiri. Nah kemudian ya itu setiap pertemuan saya tanyakan progresnya. Di grup itu saya kan punya grup per kelas sendiri. Jadi 10-1 sampai 10-9 saya ada grupnya sendiri. Itu saya ingatkan misalnya proyeknya kurang ini. Terus filenya itu misalnya apa namanya yang gak bisa dibuka. Nah kayak gitu. Jadi kalau biar speaking mereka tetap tertata jadi berarti setiap pelajaran saya mengkonfirmasi atau memastikan kalau mereka mengejar tugasnya.</p>	
	4	<p>Kalau saya bisa melihatnya balik lagi dari itu. Apa namanya? Kan speak dari semester waktu presentasi. Waktu presentasi proyek pertama kampanye kesehatan. Nah itu itu yaitu saya dari masa kulit mereka refleksi diri mereka kalau mereka menuliskan bisa punya apa namanya bercara speaking. Jadi mereka itu kayak latihan kayak buka kamus terus pengucapannya gimana nah, mereka latihan pengucapannya seperti itu. Jadi kalau saya sih melihatnya dari refleksi diri mereka, saya lihat dari situ ada kemajuan dalam minat dan kemampuan mereka. Itu yang saya lihat.</p>	
Pelaksanaan (Kode:PLK)	1	<p>terus untuk yang yang pelaksanaan waktu itu kan saya lihat sendiri itu ada drama, fractured story terus itu waktu itu mention storytelling terus mention project based learning itu bisa diceritakan kenapa itu kok membuat strategi seperti itu?</p> <p>cocokkan saya kan semasa dua memang pengennya speaking nanti pingin saya tegankan di speaking siswa, skill, nah terus cocok juga sama materinya fractured story storytelling</p> <p>bisa satu-satu dulu kalau yang itu project yang ke tempat</p>	

	<p>wisata itu oh itu?  yang di semester 1 descriptive text itu karena saya kan juga mau speaking nah membuat dialog jadi mereka mendeskripsikan tempat wisata terus setelah itu projectnya recount text recount text itu pertamanya maunya saya juga story cerita retelling tapi karena waktunya tidak cukup jadi mereka writing terus yang kedua tapi ada sih yang speaking mereka bikin video kemudian projek semester 2 itu projek itu drama itu storytelling nah karena materinya fractured story oh projek yang pertama itu presentasi health campaign berarti berkampanye mengkampanyekan kesehatan dengan topik-topiknya itu yang projek 2 itu baru yang factor story drama itu harus itu harus saya sesuaikan sama materinya jadi saya mau proyeknya ya kan kan kan kan kan kan kan kan kan kan kan kan</p> <p>Jadi pengennya saya tuh itu. Itu yang project pertama yang semester 2, jadi mereka presentasi di speakingnya, berani secara kelompok dulu. Terus setelah itu, project kedua karena fractured story, kalau storytelling satu-persatu waktu lama makan waktu lama pasti terus apa namanya biar apa ya mereka bisa kejadian gitu loh karena di semester proyek pertama itu mereka masih teks berarti masih agak membaca nah jadi biasanya kalau drama itu mereka itu bisa sedikit-sedikit lepas dari teks</p> <p>Kenapa ibu memilih strategi seperti tersebut?  Saya sesuaikan sama materinya. Jadi kalau misal materinya tentang procedure text, procedure text nya tentang health kesehatan, nah, jadi, saya mau projectnya ya, kan, anak-anak itu makan seblak terus minum minuman yang nganu, begadang, terus mereka kan ngasih tips, tips biar gak begadang, ujian kayak gimana, nah kayak gitu.</p> <p>Inggris itu bagaimana strateginya bagaimana ini speaking Iya speaking Oke balik lagi ke balik lagi ke yang apa namanya dialog jadi kayak role play itu strateginya kemudian projek presentasi kemudian di kelas Oh ya di kelas biasanya itu saya itu saya menyuruh mereka</p> <p>Belajar materi Nah setelah itu saya tanya-tanya itu saya bahasa Inggris mereka beberapa mereka juga bahasa Inggris bahasa Indonesia katanya pilihan bisa coba pilihan saya ada yang temennya misalnya Indonesia terus temen yang lain saya tanyain juga diprantes ke bahasa Inggris kalau yang role play itu seperti apa ya kalau yang role play itu seperti apa kalau yang role play itu seperti apa ya kalau ada dialog-dialog kemudian saya diisi rumpang lagi dialog rumpang terus kemudian diisi lagi isi kemudian mereka berdialog sama temennya kemudian setelah berdialog sama temennya saya suruh mereka berdialog lagi beberapa anak gitu loh</p> <p>Dari sama temennya juga berdialog lagi beberapa anak</p>	
--	---	--

		<p>gitu loh jadi selain sama temennya juga berdialog lagi beberapa anak gitu loh di satu polegonya dari saya kalau yang nah kalau yang esezar pertama itu proyek pertama diskriptif permanif adaptif deskripsikan tempat wisata itu mereka membuat jalur sendiri jadi ada beberapa kelompok mereka buat captioning tapi kalau misalnya pas kelas treatmentnya itu saya ngu kasih apa namanya dialog nanti mereka yang nanti penyelamat umum banyak yang bergantung</p> <p>Materinya, jadi kan semester 1 itu materinya deskriptif text mendiskripsikan tempat wisata, jadi mereka mendiskripsikan tempat wisata bebas apa saja kemudian kalau semester 2 ini itu proyek pertama itu tentang kampanye kesehatan jadi mereka tentang kesehatan apa saja tips tersebut text kalau semester 2 ini semester 2 factor story, jadi mereka storytelling ceritanya bebas</p> <p>Malu, kurang percaya diri soalnya</p> <p>Nah itu jadi saya kan cuma nah, jadi kan sebelum mau masuk ke proyek makanya saya itu kan tanya-tanya mereka misalnya saya sudah ada materi saya mereka setelah saya sudah beli rumah terus setelah itu saya tanya-tanya mereka bisa pakai bahasa Inggris jadi mereka jawabnya kan ya itu ada bahasa Indonesia ada bahasa Inggris terus lebih sering bahasa Indonesia sih tapi sebenarnya agak ada beberapa yang paham sama pertanyaan saya tapi ada yang enggak nah jadi anak-anak itu kayak hmm sebenarnya agak pas presentasi pas presentasi itu mereka agak kurang percaya diri jadi masih apa ya suaranya kurang lantang jadi padahal itu ibu enggak bisa ibu malu bahasa Inggris aja dia mucik gitu jadi pokoknya saya tekankan ibu itu enggak penting kamu ngomong soalnya ada anak itu gini terus pas presentasi tanya ibu gimana tuh ibu caranya biar bisa lancar bahasa Inggris terus pokoknya kamu bicara ngomong-ngomong jadi enggak usah malu-malu enggak usah takut begitu walaupun pronuncia saya salah ibu itu penting namun ngomong ngosek kayak gitu kan hanya ada anak itu kayak terbata-bata gitu berarti kan dia kayak belum persiapan gitu loh untuk berbicara gitu gitu</p> <p>Ada itu yang bahasa Inggrisnya bagus speaking-nya itu bagus itu dia oh ya saya taunya itu dia presentasi ya itu speaking-nya bagus betul makanya itu saya dari situ saya tahu mana anak-anak yang speak dia mampu untuk speaking-nya mana yang bagus untuk writing-nya</p>	
	2	<p>Yang ingin saya capai kalau misalnya writing saya ingin melatih mereka untuk terbiasa menulis dan membaca tapi kalau speaking ya mereka terbiasa mendengarkan dan juga berbicara</p>	
	3	<p>Hambatan itu mungkin di waktu ya di waktu sama ketepatan</p> <p>Aktu mungkin waktu mungkin karena waktu kan sekolah kan ada acara libur mungkin hambatannya kan eksternal ya kalau hambatan dari siswanya sepertinya nggak ada cuma kalau ada siswanya sih cuma kurang persiapan aja</p>	

		<p>sebenarnya kalau hambatan strategi itu belum ada sih mbak belum ada.</p> <p>kesulitannya apa bu? kesulitan dalam menyusun strategi itu?</p> <p>Mungkin kalau kesulitannya bukan dari saya, di anaknya mungkin. Karena waktu, karena kan banyak kelompoknya kalau drama. Kalau di saya kesulitannya enggak begitu. Iya, iya. Mungkin kan saya itu enggak setiap kelas itu kan semua drama. Karena saya lihat anaknya, anaknya itu ada yang bisa kerja sama bareng, ada yang enggak.</p>	
	4	<p>Balik lagi ke itu ketika saya bertanya bahasa inggris mereka berusaha mencari kosa kata dalam bahasa inggris jawabannya itu bahasa inggris nah itu menurut saya itu sudah nilai plus bagi saya lagi kalau dibilang dampaknya ya di situ</p> <p>Pakai bahasa inggris kan mungkin mereka agak malu toh sebelumnya ngomong apa bertanya bahasa inggris anaknya nggak pokoknya mereka apa namanya saya push pokoknya usahakan pakai bahasa inggris tapi ya itu karena kan malah mayoritas bahasa indonesia.</p> <p>Hasilnya gimana, Bu? Hasilnya? Waktu implementasi? Iya. Ya, anak-anak itu kayak saya misal pakai apa namanya, gadget, pakai aplikasi game. Nah, itu jadi anak-anak itu kayak hal baru gitu loh jadi ya inget seneng gitu</p> <p>Terus gimana hasilnya, Bu? dari strategi-strategi jalan sangat memuaskan mereka bisa.</p>	
Evaluasi (Kode:EVL)	1	<p>Saya evaluasi terhadap siswa itu saya ambil contoh projek pertama aja karena kan projek kedua belum projek pertama yang konsultasi kampanye kesehatan nah kampanye kesehatan itu itu itu evaluasinya dari cara mereka berbicara cara mereka mereka lebih membaca teks atau nggak membaca slide atau nggak gitu jadi evaluasinya setelah semua selesai mereka kan misalkan evaluasinya ada refleksi diri sama peer feedback peer feedback itu temen juga temen sekelasnya yang menilai nanti kembali ke si si yang presentasi kalau presentasi diri kan kembali ke saya nah disitu saya bisa mengevaluasi terus kemudian saya evaluasi secara keseluruhan bisa seharusnya presentasi itu loh nggak membaca slide nah seperti itu baiknya dikit-dikit pintep boleh tapi jangan tunggu membaca nah evaluasinya lebih ke secara keseluruhan seperti itu</p> <p>berdasarkan kalau speaking teman-teman pengasih rubrik kau Iya itu menurunkan soal diskusi jadi saya kasih aspek nilainya saya nilai kerjasamanya soalnya kayak gimana di pas diskusi ya berpendapatnya gimana nih suaranya disini jadi bergantung speaking selitan caranya isinya atau penulisan</p>	
	2	<p>Spek yang saya nilai pronunciation pronunciation terus intonasi grammar namanya grammar itu agak nggak terlalu banyak kalau seharusnya fluency</p>	

	3	Ya seperti yang saya umpan baliknya itu ya itu jadi jadi setelah secara keseluruhan jadi setelah mereka presentasi baru saya memberikan umpan balik umpan baliknya ya misal ada beberapa kompok yang benar-benar membaca terus belum ada persiapan kalau sudah jauh-jauh hari kan logikanya kalau kita sudah mempersiapkan jauh-jauh hari pasti walaupun ngebleng-ngebleng kan setidaknya ada kepalan dikit lah gitu mereka yang gelas yang sampai terbatak-batang tapi kan kelihatan toh anak yang terbatak-batas yang tidak tahu bacanya gaguh gitu kan itu belum ada persiapan nah itu baru di tempat itu baru mereka baca kepalan ya kan yang tidak masuk gitu loh jadi kalau saya umpan baliknya secara keseluruhan gitu	
	4	Akhirnya dari evaluasi project pertama itu akhirnya saya menekankan di project kedua storytelling mereka tidak saya itu masih project itu enggak cuma 2 minggu 3 minggu ada yang sampai 1 bulan ini menurut saya sih 1 bulan ya project kedua ini malah sebelum liburan panjang nah itu saya tekankan storytelling itu bukan membaca jadi usahakan tidak apa namanya tidak membaca apalan muntip boleh itu kan bertengah-tengah tapi enggak boleh sama sekali baca pokoknya saya sudah menekankan itu wah naik kayak gimana ya itu saya enggak tahu	

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA  
KEPALA SEKOLAH**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Senin/3 Juni 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	<b>Waka Kurikulum</b>
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<b>Recording/Interview Notes</b>
<b>Catatan:</b>	<b>Tulis Lengkap Hasil Wawancara Sebelum Dilakukan Kondensasi Data</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Transkripsi Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	<p>Sebenarnya yang dilakukan oleh guru buat perencanaan adalah hal yang biasa hal yang pokok dan bisa dikatakan itu wajib seorang guru itu harus membuat perencanaan sebelum masuk ke kelas agar KBM itu sesuai dengan skenario dan tidak beradu kan segala sesuatu terus ada perencanaan kalau tanpa planning tanpa perencanaan kegiatan belajar mengajar itu akan sedikit amburadul dan sedangkan untuk skenario pembelajaran perencanaan pembelajaran terus harus ada harus ada apa ya ada sintaknya ya terus ada halhal yang perlu dilaksanakan harus ada pembukaan ada inti kegiatan harus ada ada penutup semuanya itu saling bersinergi misalnya kalau pembukaan itu biasanya ada persepsi ada pertanyaan pemantik dan seterusnya mungkin ditayangkan videovideo yang mungkin bisa memantik pertanyaan siswa dulu kemudian inti, nah inti itu bisa lanjutan dari pembukaan tadi dan mungkin guru mengutamakan permasalahan kemudian siswa membuat solusi dan seterusnya sedangkan untuk yang penutup biasa dilengkapi dengan yang namanya apa mbak?</p> <p>Yang namanya refleksi, refleksi itu harus siswa dikasih umpan kembali apa yang Anda dapatkan hari ini? Ide apa yang Anda dapatkan dari permasalahan yang sudah kita kaji? Itu adalah refleksi. Setelah refleksi baru kita wajib menyampaikan materi yang akan kita sampaikan minggu depan. Minggu depan siswa kita akan belajar tentang masalah biosfer misal gitu ya terus ada agenda minggu kedepannya disampaikan ke siswa kadang beberapa guru lupa ya untuk menyampaikan itu.</p> <p>Itu bagian dari rencana pembelajaran bagian dari rencana pembelajaran, misalkan peran dari Waka kurikulum setidaknya kami memberikan hal hal yang harus dilakukan ketika berada atau menyusun rancangan pembelajaran karena rancangan pembelajaran itu dari sekolah misal di Indonesia itu selalu mengalami perubahanperubahan karena kurikulum cuma perubahannya cuma istilah lah kan itu ya dari KD menjadi standar standar pembelajaran yang jadi CP lah dan saya dari KD jadi apalah ya dan dulu sempat RPP jadi modul lah ternyata kembali ke RPP lagi lah dan seterusnya itu yang terjadi ya jadi Pak Kagurikulum itu memberikan informasi berkaitan dengan penyusunan penyusunan mungkin sebagai kelanjutan dari bapak kepala sekolah, mungkin kalau ada supervisi dan seterusnya kami menghimbau ke guru untuk segera menyusun rencana pembelajaran di kelas karena ada supervisi dan supervisi itu dilakukan oleh para sekolah kepada guru tergantung dari kebutuhan misal ada yang satu bulan sekali ada yang tiga bulan sekali dan</p>	

	<p>seterusnya itu ya dan maka kurikulum hanya sebagai pembantu kepala sekolah itu berkaitan dengan hal kurikulum</p> <p>Untuk perangkat ajar itu adalah saling bersinergi ya karena untuk menentukan timingnya kan ada prota promes kemudian timingnya itu akan tertera di RPP gitu ya atau modul agernya itu kan tertera kita materi ini harus habis berapa kali pertemuan itu tertera gitu ya jadi yang namanya promay, SproTA kemudian standar kompetensi dan seterusnya itu saling bersinergi yang hasilnya menelurkan yang namanya rancangan pembelajaran itu ya, RP atau RPB itulah ya karena mereka nggak bisa nggak bisa terpisah sendirisendiri karena mereka itu saling bersinergi mana bisa kita membuat RPP menentukan waktunya tanpa melihat Prototype dan promes nya itu dia ya kita nggak bisa melihat bisa menentukan jadwal kalau materi A ini habisnya tiga kali pertemuan tanpa melihat dari program semester saling bersinergi gitu ya jadi semua guru harus membuat iya perangkat ajalnya harus komplit minimal harus komplit atau mungkin banyak yang punya inovasi silahkan ditambah</p> <p>Kalau tidak sebenarnya ini berat sekali sebenarnya itu adalah kewajiban guru atau hal yang harus dilakukan guru cuma kalau tidak kami tidak bisa membawa hukuman kan gitu ya, karena guru adalah seorang pembelajar, mereka ke orang pintar bahkan mereka pandai menguasai kelas tanpa adanya sesuatu yang tertulis mungkin ide segera muncul itu ada untuk mengendalikan kelas ya tapi seharusnya setiap guru itu harus membuat perangkat ajalnya yang sesuai dengan yang sudah sesuai dengan peraturanperaturan yang ada mungkin kan pemerintah juga membuat itu ya aturanaturan untuk membuat itu dan seterusnya, sedangkan kalau seorang guru nggak membuat RPP ya mungkin suatu saat akan terpaksa membuat karena ada supervisi tadi iya kan? Nanti ada supervisi mesti mereka akan menyiapkan perangkat ajar walaupun pada dasarnya bapak ibu guru kadangkadang nggak membawa perangkat ajarnya di kelas kan itu ya paling tidak perangkat ajar harus dibawa di kelas paling tidak ya sebagai bukti kalau bapak ibu guru itu mengajar sudah membuat rencananya, sudah membuat planning, sudah membuat skenario karena RPP yang bagus tuh banyak orang mengatakan RPP yang bagus tuh paling nggak kalau seandainya ini nggak terlaksana, poin A nggak terlaksana ya itu bisa dikasih catatan tidak terlaksana karena waktu, tidak terlaksana karena kondisi siswa, tidak terlaksana karena sumber daya teknologi yang tidak standar atau tidak memenuhi gitu.</p> <p>Jadi tidak ada paksaan untuk buat RPP tapi dengan kesedalan sendiri guru itu akan membuat RPP bila memang sangat dibutuhkan gitu.</p>	
2	Tanggung jawab saya untuk mendukung ini adalah Pak Lidah minimal ya minimal menyarankan guru untuk	

	<p>membuat rencana pembelajaran misal ada rumor ada penilaian kinerja, nah itu ya kata penilaian kinerja pasti secara otomatis guru akan paham, oh pasti guru itu harus ini accountkapannya harus ada, entah modul lah, entah media lah ya kan, entah sumber belajar lah, kemudian apalagi tadi perangkat ajar yang lain lah, itu mesti mindsetnya udah ketemu, oh ya harus nyimpan ini nih, karena kalau ada kata nanti ada penilaian kinerja mesti salah nggak langsung bapak ibu guru akan siap dan maka itu tugas kurikulum itu yang pertama menghimbau yang kedua mungkin kalau ada sesuatu yang baru akan menyampaikan itu ya yang ketiga merupakan perpanjangan dari perintah bapak kepala sekolah gitu ya karena untuk kurikulum belum ternyata pekerjaannya banyak sekali kan itu ya termasuk ngurusin ini juga ya, penyelesaian ijazah ini tadi</p> <p>iya kadang memang harus ada tanda tangan kepala sekolah bahwa kepala sekolah harus tahu bener rancangan pembelajaran kadangkadang tidak sekedar tanda tangan, dicek juga kadang dicek juga oh ini modelnya apa, metodenya apa, kan gitu ya karena model metode itu sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran yang monoton setiap hari itu ke ceramah itu akan membosankan karena model pembelajaran dan metode pembelajaran yang inovatif yang kreatif itu yang dibutuhkan oleh siswa sekarang karena model dan metode pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan zaman setiap zaman berbeda kan? Mungkin kalau kita mendengarkan ceramah doang di kelas bosan nggak? Iya makanya yang pertama kali dilihat oleh bapak prasekolah ini kadangkadang model sama metode itu ya model metode itu jangan sampai membuat anakanak bosan gitu ya sedangkan selain tanda tangan banyak sekali mungkin ada satu hal yang saran dari pak Putra sekolah ini kok ini kok RPPnya mana nih apa namanya itu materi pembelajaran ya, materi pembelajaran mana kok mau singkat ini mesti ada yang dicek, ada yang mungkin nggak dicek karena udah kelihatan biasanya orang itu bikinnya bagus mungkin nggak dicek kalau orangnya itu kadang jarang bikin ya mungkin ada yang dijadikan khususnya itu tergantung dari orang itu kapan pak awal semester atau?</p> <p>Biasanya awal semester atau kadangkadang ada di pertengahan semester atau mungkin karena kebutuhan guru itu sendiri untuk memenuhi standar standar dari administrasi ya kayak milenial gitu ya kalau benderanya online kan itu ya, harus nyekan RPP hahaha itu bukan RPP pasti misalkan tantangan gitu ya, iya pada dasarnya setiap semester bapak ibu guru membuat RPP dan perangkat aja yang lain gitu kan. Itu dalam situasi apa pak? Maksudnya dalam di sekolah atau mungkin di provinsi atau di mana? Maksudnya? Kalau tanda tangan gitu pak?</p> <p>Untuk kebutuhan apa itu ya? Ya di sekolah, kalau</p>	
--	--	--

		kebutuhan sekolah	
	3	menyarankan guru untuk membuat rencana pembelajaran misal ada rumor ada penilaian kinerja, nah itu ya kata penilaian kinerja pasti secara otomatis guru akan paham, oh pasti guru itu harus ini accountkapannya harus ada, entah modul lah, entah media lah ya kan, entah sumber belajar lah, kemudian apalagi tadi perangkat ajar yang lain lah, itu mesti mindsetnya udah ketemu, oh ya harus nyimpan ini nih, karena kalau ada kata nanti ada penilaian kinerja mesti salah nggak langsung bapak ibu guru akan siap dan maka itu tugas kurikulum itu yang pertama menghimbau	
	4	Ya rencana itu sangat tadi sudah dikatakan diawal ya rencana pembelajaran itu sangatsangat berpengaruh seandainya kalau guru tanpa membawa rencana atau tanpa membuat rencana pembelajaran akan amburadul ya kan, mesti gurunya itu mikir dulu lama apa ya apa ya? Atau mungkin dia akan membawa masalah di luar dibawa ke sekolah bisa jadi karena dia nggak bawa rencana kemarin dia ketemu dengan tadi dia ketemu orang menjengkelkan di jalan dia terbawa emosi di sekolah ya bahkan efisiensi waktu di kelas itu akan habis dengan rencana itu pasti ada timernya ada waktunya Oh sekarang pembukaan lima menit, inti 40 menit ya kan?  Misalnya mungkin pembukaannya lima menit kemudian untuk intinya itu ada sekitar 35 menit si senior refleksi penugasan ya kan? Gitu jadi seandainya tidak ada perencanaan maka pembelajaran akan tidak terlaksana dengan baik gitu	
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	Iya untuk pengorganisasian sekolah itu sebenarnya pengorganisasian dalam hal pelaksanaan KVM maka kurikulum setiap semester itu membuat jadwal, jadwal pembelajaran dimana jadwal pembelajaran sesuai dengan jam dan kelas yang memang diampu oleh guru masingmasing, biasanya untuk kelas yang diampu itu bisa jadi kebijakan dari sekolah juga bisa dari kebijakan per kelompok mapelnya masingmasing atau kalau orang bilang dulu MGB sekarang komle komunitas belajarnya masingmasing gitu ya jadi kadangkadang pembagian jam atau kelasnya itu tergantung dari kelompoknya masingmasing kemudian menyampaikan ke ruang kurikulum, kurikulum siap menyiapkan jadwal untuk mengorganisasikan mereka KBnya biar tidak berantakan, nggak tumpuktumpuk dan seterusnya gitu dan setiap minggu pasti ada refleksi ada rapat koordinasi setiap hari Senin menyampaikan kondisi minggu kemarin lalu	
	2	Ya untuk mengefektifkan pembelajaran itu yang pertama memang waka kurikulum itu menyediakan yang namanya jadwal, itu ya untuk efektivitas pembelajaran tanpa adanya jadwal siapa yang bertanggung jawab guru itu berebut kelas ini waktunya bagus, ini waktunya saya maksudnya karena dengan ada jadwal nggak ada yang terjadi semacam itu gitu ya yang kedua untuk efektivitas guru itu paling tidak dikasih kesempatan untuk menambah pengetahuan beda googiknya, kan itu ya untuk menambah kemampuan beda googiknya, ada	

		perhatian ya kan ada namanya bimtek yang diselenggarakan oleh kelas yang diselenggarakan oleh PAF sekolah dan itu ya ada bimtek kadang dua minggu sekali ada tiga bulan sekali ada bimtek yang memang itu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pedago gurunya, gitu ya	
	3	Prioritas saya sebenarnya prioritasnya adalah menyelesaikan tugas saya demi kelancaran KBM dan demi kelancaran tugas dari bapak ibu guru gitu ya jadi tugas bapak ibu guru itu harus benarbenar berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh apa itu sekolah gitu ya jadi dalam arti sekolah nggak memaksa tapi memang bapak ibu guru mempunyai panggilan jiwa untuk mengajar agar panggilan jiwa itu tersalurkan dengan baik dan sesuai dengan amanah pendidikan maka jadwal itu atau mungkin peraturan dalam pembuatan jadwal itu jangan sampai membuat bapak ibu guru menjadi keberatan gitu ya Jadi bagaimana mereka itu bekerja dengan dipermudah itu aja itu sebenarnya apa yang menjadi konsep saya itu adalah mempermudah orang lain jangan sampai orang lain itu tetap terbelenggu mungkin saya menerima saran Pak saya kok dikasih jam terlalu padat ya udah saya kasih 6 jam minimal 6 jam perhari nggak boleh lebih dari 8 jam seandainya jamnya terlalu banyak maka terpaksa dikasih 8 jam paling tidak ada beberapa hari yang tidak boleh 8 jam itu menjadi prioritas saya jadi jangan sampai bapak ibu guru itu terbelenggu jangan sampai kelelahan dalam mengajar karena kelelahan mengajar sampai lelah itu membahayakan fisik bapak ibu guru sendiri juga membahayakan materi yang akan diajarkan kan gitu ya nanti RPPnya nggak berjalan kalau sampai lelah kan bapak ibu guru sudah bikin RPP tapi kalau jadwalnya terlalu padat ya itu jadi masalah nanti kan itu ya jadi saya berupaya agar KBM itu tidak membebani guru dan siswa padahal tidak jangan sampai jadwal itu terlalu padat setiap harinya ada jeda ada kesempatan istirahat bahkan untuk mapel tertentu itu saya kasih kesempatan sehari untuk komel jadi misalnya ada PCOK saya kasih kesempatan hari Jumat itu saya kosongin semuanya, karena hari Jumat yang pendek waktunya untuk KBM jadi saya kasih kosong semuanya kesempatan untuk melakukan komunitas belajarnya atau MGMPnya itu ya untuk menambah kemampuan bapak ibu guru itu tadi, tapi nggak semua mampun saya kasih waktu itu ya, hahaha gitu	
	4	Langkah apa aja ya, sebenarnya langkahlangkahnya itu banyak sekali ya sebenarnya langkahlangkah untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa warga kurikulum tetap berupaya gimana menghadirkan pembelajaran yang sangat dibutuhkan oleh siswa dan waktu pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan guru waktu kali ya waktu jadi dalam arti jangan sampai guru itu mengalami permasalahan garagara waktu yang digunakan terlalu padat gitu ya karena setiap guru itu guru juga manusia jadi kami berupaya agar jadwal tadi jangan sampai membebani guru berkaitan dengan waktu yang terlalu padat ya dan sesuai dengan kebutuhan siswa itu ya ya	

		jadi untuk penjadwalan kalau siswa itu kan jangan sampai terlalu apa ya terlalu padat drum kelas kalau bisa itu KBM diupayakan bisa di luar untuk refreshing dan seterusnya itu sebenarnya Pak Guru pun juga bisa memberikan menyampaikan itu ke guru masing-masing ya. Untuk pembelajaran jangan di kelas doang nanti ya jangan kelas saja perlu ada refreasing misalnya kalau bahasa inggris kan bisa pengenalan tanaman menggunakan bahasa inggris dan seterusnya itu ya haha	
	5	<p>Untuk pengorganisasian ini sangat besar sekali seandainya tidak ada jadwal otomatis akan berantakan dan hal yang paling ditunggu oleh guru adalah jadwalnya udah jadi pak kan itu ya karena mereka berharap cemas jangan sampai jalan itu membebani diri mereka masing-masing gitu.</p> <p>Kalau protes ya tetap saya upayakan untuk saya ralat ralat gitu ya Pak saya terlalu berat Pak masa ini ya udah debut cek kirakira ada bisa nggak jadwal itu diubah dengan temannya dan dinego dengan temannya kalau bisa dinego saya ubah, jadi saya tetap mengedepankan efek demokratis dan musyawarah untuk temanteman, jangan sampai mereka terbebani dan terpaksa saya suruh akhirnya nyerah wes pak intinya ya tetap mengedepankan itu, lanjut.</p>	
Pelaksanaan (Kode:PLK)	1	<p>Sebenarnya yang perlu dipantau itu sebenarnya banyak sekali ya kalau untuk bahasa Inggris Insyaallah ini bagus ya ke dulu dulu sekali sebelum saya menjadi wakil kurikulum di SMA 3 liter itu bahkan ada yang kelas unggulan itu menggunakan bingingual ya bahasa Inggris terutama ya mendatangkan native speaker pernah mendatangkan native speaker juga dari Amerika ada saya lupa namanya dari Amerika itu ada siapa ya dari Texas kalau nggak perlu ya ini karena cerita teman saya bahasa Inggris sekarang pindah di SMATALON kemudian ada dari Amerika pernah dari Australia itu Mr. Brian atau siapa itu pernah kehabisan native speaker akhirnya saya pernah punya kenalan di makanan saya itu punya temen namanya Mr Jamil, Mr Jamil itu orang Australia tapi kelahiran Turki dan beliau tinggal di Sidoarjo akhirnya hal yang sangat kadangkadangk bapak kepala sekolah pada waktu itu pernah tanya ini datang ke aktif speaker kadangkadangk menggunakan besujowo nggak sewenang itu ya orang berat tapi kadangkadangk bisa besujowo itu ya terlalu Jawa dan seterusnya itu Mr.</p> <p>Jamil kemudian terakhir itu ada Brian dari Amerika Serikat itu pernah dua tahun, dua tahun ya Pak ya Brian, Brian 2 tahun ada di sini ya 2 tahun ada di sini membantu native speaker itu dulu bahkan bahasa Inggris walaupun tanpa native speaker pun tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan tujuan dari sekolah gitu ya tetap berjalan dengan baik dan bahkan bahasa Inggris itu luar biasa dan saya suka dengan bahasa inggris juga ya</p>	
	2	Untuk tanggung jawab Saya strategi yang diberikan dengan baik saya harus ada pemantauan terus pemantauan nggak selalu di kelas, pemantauan mungkin	

		bisa tanya serangga formal dan seterusnya kemudian tanya ke siswa dan merangkak apakah ada kemajuan dan seterusnya kan biasa kita bertanya kepada siswa kemudian kita ngobrol sama guru dalam hal itu kekeluargaan jangan sampai guru merasa yang melakukan kesalahan merasa diintimidasi jangan sampai gitu ya kita ya menggambarkan karena sekolah itu antar guru adalah tim ya tim dan saudara jadi kita nggak bisa saling intimidasi gitu ya, jadi seandainya untuk memperlancar apa yang menjadi agenda saya maka saya tidak boleh merasa orang itu tertekan, merasa di bawah dan terus itu harus ada tetap pengawasan walaupun pengawasannya itu tidak secara formal tapi sebenarnya itu ada di prasekolah karena waktu itu sebagai pembantu kepalasekolah	
	3	Ya untuk mendukung guru karena kita sebagai teman sebagai tim sebagai saudara dalam pendidikan maka kita saling sharing gitu ya, bila ada permasalahan kita saling sharing, saling sharing mungkin bisa punya hal yang perlu disampaikan atau mungkin guru perlu ada keluhan yang perlu saya mungkin kita bisa pecahkan bersama karena maka guru bukan sesuatu yang hebat tapi juga sama cuma punya kedudukan dan punya permasalahan juga tapi ya masalahnya kita saling saling untuk mengatasi permasalahan, guru punya masalah mari kita pecahkan bersama gitu ya	
	4	Strategi ini jelas memberikan kemampuan ya karena sekarang ini memang berat sekali karena eranya YUNASI ya beda dengan zaman dulu kalau guru itu memang punya target untuk meningkatkan kemampuan siswanya makanya ada RPP tadi karena itu tentunya untuk meningkatkan kemampuan kan ya dari C1, C2, C3, sampai C4 itu kan ya dan sampai C berapa itu ya makanya harus ditingkatkan makanya peran RPP ya kan itu penting banget bagi guru demi siswa bukan demi karir guru ya tapi demi siswa juga	
Evaluasi (Kode:EVL)	1	Ya kalau kurikulum kan sebagai juga sebagai perencana juga ya untuk perencanaan evaluasi sebetulnya sebagai koordinator ya dalam evaluasi koordinator maksudnya untuk apa?  Mengkoordinasi bapak ibu guru untuk melaksanakan kegiatan evaluasi agar evaluasi itu sesuai berjalan sesuai dengan tujuan dan perencanaan pembelajaran atau perencanaan evaluasi sebagai koordinator	
	2	Fokus saya adalah keberhasilannya adalah hasil hasil dari kondisi siswa itu apakah ada peningkatan atau tidak dan keberhasilan seorang guru itu kadangkadang kalau di Indonesia itu nilainya kenapa nggak prosesnya ya kita ikuti permainan aja gitu ya, ya ikuti permainan di Indonesia itu gimana? Kalau Indonesia itu emang hasil yang dibutuhkan bukan proses makanya setiap mau masuk sekolah tanya nilai rapotnya berapa? Ya kan? Tidak menunjukkan prosesnya bagaimana?  Adakah catatan penting dari guru pada waktu itu ternyata siswa ini rajin dan pintar cerita siswa ini berbakat kan nggak ada tulisannya kadangkadang nilai itu yang	

		ditemukan di masyarakat ya itu ya jadi kita harus ikuti aturan yang berlaku di masyarakat kalau masyarakat itu yang aturannya nilai ya ikut, nilai kan itu ya. Jadi standar keberhasilan dari seorang guru selain kemampuan dari siswa tapi tercermin pada nilai itu gitu ya karena keberhasilan dari siswa itu tercermin pada nilai walaupun prosesnya kita kurang paham bagaimana kan tergantung gurunya masingmasing sedangkan indikator keberhasilan dari seorang guru itu bila mereka mampu ya kan mampu mampu melaksanakan atau mampu menjadi sesuatu yang diinginkan oleh seorang guru, mampu menganalisis, mampu memahami itu ya nanti akan tersingkingkan pada sebuah nilai	
	3	Langkahnya kita tetap melakukan koordinasi maka bila bila itu sudah bagus maka perlu ditingkatkan bila itu kurang maka perlu diperbaiki gitu ya	
	4	Untuk ini sangat membantu karena dengan adanya evaluasi maka seorang guru akan memahami kekurangannya dan memahami apa yang harus dilakukan maka dari situ sebagai kurikulum paling tidak bisa mendorong guru untuk berupaya memperbaiki sesuatu yang mungkin kurang gitu ya, kita perbaiki mari kita samasama memperbaiki demi kemajuan sekolah pendidikan dan negara kita	

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA  
SISWA (AUD)**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Senin/7 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	<b>Siswa Kelas X</b>
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan:</b>	<b>Tulis Lengkap Hasil Wawancara Sebelum Dilakukan Kondensasi Data</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Transkripsi Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	<p>kalau sejauh ini ya kalau dalam perencanaan speaking di kelas itu belum terlalu dilibatkan soalnya kodinya itu lebih ke pre-test aja pake paper di test-test aja quiz-quiz gitu sebentar atau main game</p> <p>enggak pernah misal minggu depan mau apa kalian? minggu depan mau game atau mau mungkin karena ikut p3k jadi itu setiap kita ada mungkin itu proyeknya budina jadi kita buat membantu p3k proyeknya seperti apa? mungkin kalau waktu itu presentasi tentang kita disuruh topik kayak healthy food how to keep ourself healthy when there is apa kayak kita lagi sibuk gitu terus nanti diragam di luar kelas di luar kelas berarti di dalam setiap pelajaran bahasa inggris</p>	
	2	<p>jarang biasanya guru itu satu kertas di foto di share di grup</p> <p>kita disuruh nulis masing-masing tapi kalau budina itu rela sampai fotokopi tumpuk-tumpuk kertas itu buat kita semua dan boleh dibawa pulang</p>	
	3	<p>kalau saya waktu itu sebelum kelas speaking mungkin kalau speaking sih kalau sehari-hari itu karena saya itu suka banget berbahasa inggris karena dari kecil itu juga dibiasakan jadi kayak everyday is learning jadi kayak mau besoknya pelajaran bahasa inggris atau enggak itu tetap belajar apalagi tapi kalau besoknya bahasa inggris itu tambah baca-baca buku lagi</p> <p>jadi bahasanya kayak learning with fun things</p>	
	4	<p>kalau persiapan itu ya membantu banget ya jadi kalau nanti ditunjuk atau pas main game itu kita jadi gak kaget</p> <p>apalagi kalau pernah bu dina itu ngasih kayak teka-teki gitu loh bu bahasa inggrisnya apa</p> <p>rain sama bow jadinya apa dan itu tuh membantu kita banget buat kalau misalkan kita ada quiz di hp tiba-tiba banget bu dina nemu website ini dipake buat main game hari ini</p>	
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	<p>kalau di komo saya kemarin itu grupnya kalau gak salah aca ya dan di kelas itu emang kita maunya diajak aja bu diajak soalnya biar adil biar kita gak saling ketergantungan gak saling kayak eh kok sama itu seterusnya kayak gitu bu nah kemarin di kelompok saya itu anaknya untungya saling suka</p>	

		<p>bantu ya bu anak 12 itu kebanyakan gak yang biar dikerjain ini aja gitu nah disini kita apalagi kemarin kelompok saya kan kebanyakan anak-anak osn ya bu jadi apalagi yang namanya yang yang yang calvin itu dia tuh padat bisa seharian bimbingan biologi dan kita tuh kadang kayak aduh nih anak kok susah banget ya di reach out di telpon diajak latihan hari libur gak bisa aku lagi ngegyim gak bisa aku lagi bimbingan osn jadi kita bingung tapi untungnya si calvin ini karena ya anaknya cerdas ya bu jadi dia bisa menguasai dialognya meskipun dia tuh jarang latihan terus ada lagi yang paski itu udah ya allah tiap sore tuh gak bisa bu mana kita kan latihannya cuma sore doang misalnya dan dia tuh harus cepet-cepet terus baru lari lagi ke belakang terus kadang juga bikin property itu saya malah gak pernah dateng karena selalu ini selalu gak bisa padahal ada duta gitu kan bu tapi saya berusaha nanti kalau ada barangbarang yang dibutuhin misalkan kayak teko-teko atau takla meja nanti bilang ke aku aja pokoknya setidaknya kita berkontribusi dan inisiatif aja sih bu saling bantuin aja</p>	
	2	<p>kalau di 10-2 itu kebanyakan sedikit banget bu anak yang kayak ngikut aja meskipun katanya aku ngikut aja gak bener-bener 100% ngikut karena semuanya tuh jiwanya ngelit semuanya kayak eh gini deh awalnya diem tapi eh gini deh tapi gini deh dan itu tuh kita gak merasa kayak kok sok ngikut banget sih enggak bu tiba-tiba idenya ada banget dan kita tuh malah saling merasa terbantu karena tiap anak tuh idenya beda-beda dan sama-sama jeniusnya kayak wah nih anak tiba-tiba banget idenya muncul jadi untungnya dikit sih yang cuma kayak ngikut aja gini lah gitu lah</p>	
	3	<p>kita appreciate banget sama temen-temen yang mau memberi gagasan jadi kita gunakan semua kegiatannya kalau bisa nanti kalau mau kerang bilang jadi kita berusaha untuk appreciate semua pendapat temen-temen meskipun nanti jarang masuk latihan tapi ketika perform harus maksimal kalau latihan saya selalu bilang setelah ini aku gak mau ada percakapan di luar maskah dan ketawaketawa yang kena kancing aku sebelumnya aku selalu minta maaf atau sesudahnya aku minta maaf kalau permintaan ku terlalu seperti arogen tapi mereka selalu kayak ada yang ngegoyong sama-sama supportive untungnya</p>	
	4	<p>efektif banget soalnya budina itu tipikal yang kayak mengutamakan satu anak kan biasanya ada yang kayak ini anak pintar jadi ini aja yang jadi contoh tapi kalau budina itu kayak semuanya harus dicoba semuanya harus bisa ngomong bahasa inggris harus mau</p>	

		mencoba at least dan pokoknya harus berani setidaknya kamu itu meskipun pronouncenya lah atau vocabulary-nya itu gak penting banget budina yang penting kamu berani dan budina itu semuanya anak itu dianggap sama yang istimewa yang gak bisa yang ini gak ada	
Pelaksanaan (Kode:PLK)	1	fun banget itu karena budina itu always had a way buat kita belajar in a fun way misalkan hari ini pelajarannya banyak tapi waktu budina itu kita gak pernah merasa tugasnya banyak banget soalnya budina itu selalu memberikan kita keringanan dan kadang malah pelajarannya sisa 5 menit atau 10 menit yaudah budina keluar kalian istirahat dulu buat lanjutin pelajaran berikutnya dan tugasnya itu gak pernah yang berat-berat bahkan kemarin ujian aja kita bukan ujian ya bu disuruh bawa kamus boleh diliat tapi gak boleh mencintamanya aja kemarin aja saya aduh ini kok complicated banget saya kok kurang paham saya aja nanya dan dijawab kalau ini gimana kita gak merasa kelihatan bodoh kalau nanya ke budina budina ngasih tau berapa yang sinsaya	
	2	saya setuju sih karena yang kan kemarin diberi opsi mau buat video atau mau dibuat tampilan di kelas itu yang agak agak repot memang waktu karena memang kebetulan batas deadline-nya kan sampai minggu depan maksimal setidaknya itu kemarin juga sempet puasa, lebaran dan sebagainya akhirnya itu waktunya agak mepet jadi ya masalahnya yang jadi deadline selain itu gak ada masalah tantangan lain	
	3	sedikit menambahkan mungkin kita bisa negosiasi lebih ke gurunya aja untuk anu kita lebih negosiasi waktunya memang terdapat di waktu	
	4	ya kemarin kan rencana katanya boleh sedikit membaca teks tapi ternyata anak-anak memang lebih bagus tanpa teks jadi kita berusaha memaksimalkan jadwal anak-anak itu kadang ada yang bisa kadang enggak jadi di rumah harus sudah ngafalin sendiri nanti latihan langsung langsung praktek dan itu ternyata chemistry-nya sudah lumayan bagus jadi kami memilih untuk tampil tampilan hari pertama sekaligus langsung	
Evaluasi (Kode:EVL)	1	biasanya itu kan penilaiannya secara ada penilaian kelompok dan individu biasanya kalau secara individu itu guru menjelaskan bahwa misalnya ada pronunciation yang kurang tepat terus ada kalimatkalimat yang mungkin harusnya lebih baik gini biasanya itu ada evaluasi di setelah semuanya tampil di depan kelas gitu dia berbicara enggak sih biasanya misalnya habis ujian itu anaknya dipanggil ke depan dulu terus dia ajak ngomong secara	

		individu personal jadi kekurangannya dibahas secara general tapi kalau secara individu diri ngomongnya	
	2	mungkin karena kita jadi lebih tahu biasanya kan ada yang lebih banyak dapatnya itu kan secara general dalam arti oh ternyata kadang kita ngomong ke teman itu menjiwainya kurang nah kaya gitu-gitu secara general itu yang kita dapat kalau pribadi itu biasanya waktu ngomong individu itu lebih ke pembenaan yang persifal lebih spesifik jadi khusus kamu tau, tapi kalau secara general biasanya disampaikan di umum dan itu misalnya kita, oh di pas bagian ini kamu harusnya begini kurang menjiwainya dan sebagainya biasanya jadi kita dapat poin-poin tambahan yang kita bisa manfaatkan untuk ke depan misalnya ada sesuatu yang kita bisa lakukan lagi	
	3	Sama	
	4	kalau saya kebetulan memang bahasa inggris bukan bahasa ibu, tapi memang dari kecil lingkungan cambridge, jadi lebih kalau ada seperti seperti ini, karena memang saya, kalau english secara tulis itu bagus, kalau secara pronounciation ngomong sama orang luar, itu mesti tiba-tiba gabisa, jadi ada something yang bias dilatih melalui kegiatan-kegiatan seperti ini (project-based learning speaking: drama fractured story)  suka sukaaja (speaking) kalau menurutku bahasa inggris itu fundamental, jadi dia kan bahasa yang cukup universal, jadi apa namanya, itu tidak hanya pengetahuan secara tulis tapi kemampuan dalam berbicara itu sangat penting, jadi itu yang menadi hal yang penting	

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA  
SISWA (HWA)**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Senin/7 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	<b>Siswa Kelas X</b>
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan:</b>	<b>Tulis Lengkap Hasil Wawancara Sebelum Dilakukan Kondensasi Data</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Transkripsi Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	Ada, Mbak, kalau speaking itu. Jadi awalnya gurunya itu menyampaikan dulu, kalau usaha speaking itu biasanya langsung penilaian seperti itu. Atau mungkin kadang gurunya itu kalau interaksi sama kita itu pakai bahasa Inggris langsung, jadi bisa tahu speakingnya kita itu seperti apa.	
	2	Kalau Budina sejauh ini Sangat Sangat baik, sangat siap Karena ya Budina itu Kadang itu walaupun Digeles, tidak digeles pun Kadang kalau misalnya di grup chat Kayak gitu, Budina itu sudah mengirimkan Kayak misal kadang ada Web buat game Tapi tetap materi isinya Jadi saya rasa Budina Persiapannya sudah baik	
	3	Kalau speaking sendiri Biasanya Aku lebih ke baca-baca Karena kalau bahasa Inggris Aku kan tidak jago-jago banget di bahasa Inggris Jadi lebih ke baca-baca aja Terus mungkin tanya soal ini Pronouncenya bagaimana Benar atau enggak, terus gambarnya benar atau enggak Kayak gitu	
	4	Kalau soal speaking, membantu banget Karena kan awalnya baca-baca dulu Ini benar atau enggak Pengucapannya, jadi nanti Waktu speakingnya itu lebih tahu Yang benar yang mana, terus kita jadi pakai Pengucapan yang benar	
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	Kadang metodenya buddhinya itu Kalau misal kelompok itu kan Disband, atau jarang buddhinya itu Membagikannya secara buddhina Sendiri, jadinya Mungkin kadang temanteman Itu kayak, aduh kok sama yang ini Padahal ini kurang bisa, kurang lancar Kayak gitu, mungkin itu-itu aja sih Dalamnya, tapi teman-teman yang Bilasa belum bisa, atau belum lancar itu Kami tetap bisa back up, tetap bisa Bantu satu sama lain gitu, jadi Enggak ada yang merasa dirugikan, tapi Semua sama-sama menguntungkan	
	2	Kalau Saya sendiri kan Lebih ke Kadang itu mendahului teman-teman Tapi juga ada kadang Kerjasama gitu, jadi kadang Kalau lebih berperannya itu Mungkin memberikan ide Terus setelah itu, kalau misal kelompok Membuat OPT, saya lebih ke Mencarikan template sama Ngumpulkan materi Jadi teman-teman yang usi, yang input OPT-nya	
	3	Kalau aku sendiri Pasti	

		sesuai dengan apa yang Aku mau dan apa yang bisa Kalaupun aku ada yang gak bisa Dan dapet Bagian untuk mengerjakan hal yang aku kurang bisa Pastinya aku tetap minta bantuan sama teman-teman Supaya semuanya itu Saling membantu, jadi walaupun satu dapat job itu Tapi gak cuma mengerjakan itu aja Tapi juga membantu teman yang lainnya Juga ngikut sama kelompok budi Kadang juga ikut Ngasih ide Biar majuan kemampuan	
	4	Kalau aku sendiri Membantu Sangat membantu Karena budinah itu Tipe Cara menghasilkan budinah itu Tipenya kalau ada yang gak bisa Itu akan diajarin terus sama budinah Insya Allah itu teman-teman yang Kalau ada yang gak bisa, tetap merata Walaupun awalnya itu gak bisa banget Tapi akan tetap dapat materi Walaupun sedikit-sedikit Karena kan penerimaan yang teman-teman sendiri Beda Jadi semuanya merata	
Pelaksanaan (Kode:PLK)	1	Sama kayak yang dibilang Taffy Happy semuanya Karena budinah sendiri Kasih kita aura yang positif Terus juga selalu semangat Dan kita juga ikut semangat Untuk ikut kelasnya budinah	
	2	Aku gak pernah merasa terbebani Sama apa yang budinah kasih Tugasnya Jadi aman	
	3	-	
	4	Kalau Kadang sempat sih Kalau misalnya gak budi Budinah itu Sebagai guru Gak apa-apa Kalau kamu gak bisa Kita tetap dapat Walaupun kita gak bisa Banyak yang salah Budinah tetap support kita Kita gak pernah Sempat ada malu Tetap bisa dihidup Dan tetap percaya diri Misalnya Ada sifat yang gak bisa Buat ngomong bahasa inggris itu Budinah tetap support Jadi sehingga awalnya kita Malu bicara bahasa inggris Karena disupport budinah Jadi agak beda walaupun Kita tetap disupport sama	
Evaluasi (Kode:EVL)	1	Kalau dari aku Budinah itu biasanya Kalau abis nilai Biasanya budinah kasih tau kita itu kurangnya apa Belajar lagi ya di bagian ini Seperti apa Terus juga mungkin Tadi kalau mbak pedri liat Temen dikasih kertas Biar feedback Nah budinah itu sering dibilang Jadinya budinah sendiri tau Dari apa yang kita rasa Seperti apa Bisa diperbaiki Apa yang menurut kita kurang Ya hampir sama Setelah pelajaran itu dikasih Feedback itu Biar bisa evaluasi	
	2	Pastinya lebih Kalau dari aku lebih jujur sama Kekurangan Kita terus juga mungkin Kalau kita merasa Misal ada temen yang Menurutku kayak kurang Bagian pengucapan Atau mungkin kurang bagian menghafal Itu bisa kita Kita ungkapkan supaya temen-temen itu Bisa evaluasi diri sendiri Terus juga bisa lebih baik kehidupannya Kalau kamu mbak pedri pelajari Dari Dikasih feedback itu Jadi bisa tau kurang Terus	

		bisa memperbaikinya juga Biasanya Kalian perbaiki Atau terus kejarnya Pastinya diperbaiki Belajarnya bareng-bareng	
	3	Pastinya guru itu kan Jauh lebih tau dari temen Tapi guru kan lebih tau Yang mana yang bener Jadinya pastinya Kita kalau misal dikasih tau kekurangannya Sama buduna ya pasti kita perbaiki	
	4	Pastinya Kalau evaluasi sendiri Menurutku Membantu banget Karena pas evaluasi itu Yang bisa Kadang itu mungkin Bisa kayak Tersinggung kadang Tapi Dari evaluasi sendiri itu Kita bisa tau Dan kita bisa meningkatkan kemampuan kita Yang mana yang bener Yang mana yang salah Yang mana yang kurang kita perbaiki Kita meningkatkan Yang mana yang sudah bagus kita pertahankan	

Direview dan divalidasi oleh Dr.Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA  
SISWA (KHAFI)**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Senin/7 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	<b>Siswa Kelas X</b>
<b>Kode Wawancara :</b>		<b>Instrumen:</b>	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan:</b>	<b>Tulis Lengkap Hasil Wawancara Sebelum Dilakukan Kondensasi Data</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Transkripsi Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	Ya, saya dilibatkan Dilibatkan Dilibatkan Biasanya Budina kalau melibatkan siswanya dalam perencanaan itu bagaimana? Biasanya disuruh belajar bahasa Inggris dulu biar belajar dulu	
	2	sebelumnya Budina itu kalau Dikasih gap tapi tetap ada materi Yang dikerupuk, jadi siswa itu Tidak paus	
	3	Kalau saya sama teman-teman bikin kelompok terus belajar bareng terus konsul ke Bu Dina	
	4	Belajar dulu sebelumnya, membaca	
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	Kalau aku menerima semua kelompok yang terpilih	
	2	Kalau aku pas kelompok itu, lebih suka kerja itu, misalnya dekor-dekor	
	3	Juga ngikut sama kelompok Bu Dina, kadang juga ikut ngasih ide	
	4	Menurut saya, setelah saya diajar di Budina itu, saya itu nggak terlalu bisa melayang bahasa Inggris. Alhamdulillah setelah buddina-berdina ini, tinggal adanya game juga, lebih larut menerima materi. Karena ada gamenya juga kan, jadi lebih menerimanya gampang.	
Pelaksanaan (Kode: PLK)	1	Kalau di kelas itu, biasanya itu, kalau bu dina menjelaskan itu, selalu ceria, terus senang, karena kan berdina kalau menjelaskan itu selalu ceria terus senang, karena kan Bidina kalau menjelaskan itu mudah dipahami, terus selalu happy gitu, membawa ceria ke teman-teman semua.	
	2	Kelihatan itu pas bagian penghafal gitu.	
	3	Saya biasanya kalau ada tantangan itu tetap menerima, tetap belajar juga, berusaha.	
	4	Jadi, awalnya kita malu bicara bahasa Inggris karena support Dina, jadi tidak pede walaupun tetap bisa. Tapi kan tetap disupport sama Bu Dina.	
Evaluasi (Kode: EVL)	1	Ya, sama juga setelah pelajaran itu dikasih feedback itu biar bisa evaluasi.	
	2	kalau mempelajari dari BAB mengatasi feedback itu jadi bisa atau kurang diperlukan terus bisa memperbaikinya pastinya diperbaiki	
	3	ya pasti kita perbaiki, seperti apa yang seharusnya gitu sama juga kalau misalnya ada tanya kita dikasih tahu sama berjuna itu tetap kita perbaiki karena itu keperangan kita	
	4	sama kayak Alba, bisa lebih memperbaiki diri aja beliau ngajarnya kreatif, kadang dikasih gambar-	

		gambar disuruh jawab gitu. Ada kuis-kuisnya. Metodenya macam-macam, jadi kita tuh nggak bosan gitu. Jadinya semangat jadi belajar bahasa Inggris. Walaupun ada yang nggak bisa	
--	--	---	--

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**FORMAT TRANSKRIPSI WAWANCARA  
SISWA (ZAS)**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Senin/7 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	<b>Siswa Kelas X</b>
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan:</b>	<b>Tulis Lengkap Hasil Wawancara Sebelum Dilakukan Kondensasi Data</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Transkripsi Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	kalau sejauh ini ya kalau dalam perencanaan speaking di kelas itu belum terlalu dilibatkan	
	2	kalau menurut saya sendiri budina itu siap sekali dan effort banget soalnya	
	3	kalau saya sendiri untuk speaking itu sebenarnya yang kayak hari ini kita ada kelas speaking itu beberapa hari sebelumnya latihan-latihan terus nonton film yang paling efektif itu saya dengerin musik yang musiknya itu kayak kemarin itu full saya dengerin musiknya bahasa inggris terus jadi lidah itu ikut ngomong pake bahasa inggris jadi logarnya itu udah bisa lebih enak lagi keluarnya  sama ngobrol di monitor mungkin kayak ngelantur gelantur kayak interview itu kayak nge-vlog-nge-vlog gitu	
	4	Hampir sama sih sebenarnya kurang lebih seperti itu tadi	
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	kalau di kelompok kusendiri itu emang udah dari awal itu coba aku tata kayak sebelumnya kita butuhnya apa aja gitu sebelumnya kita butuhnya itu tim tata panggung kita butuh tim properti, naskah sama kemarin tim apa ya aku lupa yang utama itu ada 3 tim jadi dari awal itu kita tau kebutuhan kita itu apa terus dibagi tim lalu nanti peranak itu masuk di dalam tim itu dan mereka harus ngerjain apa yang emang udah tanggung jawabnya jadi ketika kalau saya sendiri kan ikut saya sendiri ikut tim naskah jadi ya saya mungkin setiap malam itu jadi kayak sleep call gitu sama temen-temen buat bikin naskahnya terus kayak revisi-revisi gitu terus nanti buat tim properti terus nanti ya mereka bikin propertinya terus nanti kita tinggal bantu-bantu dikit aja sama yang tata panggung mungkin ibu tadi juga udah menyaksikan kan ada anak yang geser kesana kesini	
	2	sama sih bu soalnya di kelompoknya betul banget seluruh dubai kok anaknya gak banyak yang ngikut kayak aku kesembaran itu dikit banget tapi dengan adanya yang ini bisa ngelit, ini bisa ngelit itu kayak ngebackup semuanya kayak saling bantu eh aku ada ide jadi saling ditambahin makanya pas revisi nasca juga itu sempat kayak pindah-pindah terus	

		soalnya idenya itu setiap kita ngomong kan beda-beda terus ditambahin lagi jadi aktif	
	3	kontribusi kelompok sih sebenarnya saya berusaha buat ngikut ke semuanya kayak semua jadi kayak ada yang minta ini minta itu, coba ditalangin semuanya pokoknya kita bantu buat realisasikan semuanya dan temen-temen kalau ada kebutuhan mereka izin atau bagaimana kita masih bisa toleransi pokoknya dia bisa tanggung jawab sama apa tanggung jawab dia	
	4	jadi gak ada yang dibedain-bedain jadi enak kita mau belajar itu gak malu juga welcome	
Pelaksanaan (Kode:PLK)	1	Fun banget memangkannya sangat-sangat suka kalau untuk speakingnya hari ini juga itu fun banget sih meskipun terkadang mungkin kita gak paham 100% si a itu ngomong apa apalagi tadi kan sempat liat dari teman-temanku sendiri atau dari kelompok lain jadi kalau dari yang speaking tadi ya itu itu sebenarnya kita meskipun gak paham 100% apa yang diomongin sama teman-teman yang ada di depan tapi setidaknya kalau kita amati itu kita bisa paham kok mereka itu mau nyampein apa sih terus kayak mereka kan juga pake kayak gerakan tangan gitu kan bu jadi itu juga membantu juga kita pahamnya itu apa kalau dari saya mungkin kayak gitu aja sih sangat-sangat baik gitu soalnya kayak guru paling effort juga sih jadi kita juga bisa karena beliau nya effort kan kita gak enakan kalau mau ke layaran atau gimana iya jadi makanya ketika gurunya itu effort ngasih print-print, ngasih kita game ya kan kita mau gak mau juga harus servan juga sama apa yang beliau dan untungnya beliau nya emang fan orang-orangnya	
	2	sebenarnya kalau tantangan itu mungkin dari cara kita bagi waktu buat latihan atau sebagainya itu aja yang buat tantangan soalnya kalau dari budinanya sendiri itu fleksibel kita dikasih waktu mau tampilnya dari rambut ini atau rambut depannya jadi udah dibilangin dari jauh-jauh hari juga jadi kalau dari budinanya kayaknya tantangannya dari kitanya aja malahan	
	3	kalau untuk waktu sendiri ya diatur lagi jadwalnya jadi di awal minggu minggu ini kita mau latihan berapa kali, jam berapa itu harus sudah ditentukan duluan jadi teman-teman itu ketika ada pas hari hal aku gak bisa acara keluarga atau gimana tapi kan kita udah janjiannya dari minggu kemarin kenapa kok minggu kemarin gak bilang juga jadi masih bisa diunungin juga	
	4	sama anak 10-12 sendiri kalau saya lihat juga itu tipa anaknya yang punya ambisi kita harus tunjukkan yang terbaik jadi kalau ada pilihan tanpa	

		teks dan itu lebih baik ya kita milih itu	
Evaluasi (Kode:EVL)	1	kalaupun gitu mungkin pas ada pelajaran apa pas pelajarannya beliau terus kita bahasnya tentang speaking beliau nanti kaya kurang lebih dari kemarin itu udah bagus, kurangnya ada di bagian ini	
	2	mungkin kita kan juga pakai teks ya bu, jadi pastinya bu dina juga moreksi lagi dari teks yang kita buat gitu	
	3	mungkin kalau saya sendiri sih ya didengarkan ya bu, karena kan ya untuk kebahagiaan kita selanjutnya juga kalau seperti itu jadi ya tentu didengarkan dan kalau, oh pronouns kamu ada yang salah di bagian ini berarti kan next time kalau kita ada ngomong itu lagi, ya yang bener itu gimana gitu	
	4	saya lumayan besar sih warna jadi lebih pede juga gitu loh buat ngomong di depan karena kalau biasanya itu kan kalau ngomong bahasa inggris sendiri kalau saya itu biasanya kayak di motor atau nggak di kamar gitu kayak ngocek-ngocek sendiri gitu loh tapi yang kali ini kan kita coba di leih suka (speaking) daripada kita kayak ngerjain tenses	

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**FORMAT RINGKASAN KONTAK WAWANCARA  
GURU**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Senin/5 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	<b>Guru Kelas X</b>
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan:</b>	<b>Tulis Hasil Wawancara yang Telah Dikondensasi untuk Kepentingan Analisis</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	Perencanaan pembelajaran... saya membuat... bukan RPP yang kayak gini-gini.	Perencanaan pembelajaran tidak diarsipkan tetapi dikumpulkan di pusat (Ruang GTK)
		Saya tulis di notes, pertama... ini materinya... kedua materinya ini... jadi... kalau dokumen resmi... enggak, jadi berupa sketch... poin-poin.	
		Biasanya... lebih ke mandiri.	
		Saya... ngajar... kelas 10. Jadi kita tanya materinya apa... kadang... gak sama karena... kelas X-10 misalnya buat saya agak sulit, agak lambat, berarti saya yang duluan, itu berarti beda, maupun ujian pun nanti materinya kita beda. Jadi khusus anak kelas ini, kerjakan soalnya dari guru yang ini.	
		Sebenarnya... kalau... sulit itu enggak, cuma... mungkin harus gimana pelajaran itu engage.	
		Kalau kesulitan itu gimana membuat anak itu paham dan engage sama aktivitas saya. Jadi nggak cuma yang monoton. Itu yang menurut saya kesulitannya ya di situ.	
		Cari referensi di YouTube, internet, worksheet... jadi yang bikin lama itu.	
		Karena kita... melakukan kegiatannya di sekolah, mengajar di sekolah, nanti perlu diketahui oleh kepala sekolah.	
		Kegiatan kita... disana... saya... pelantikan mutabegawai... ada materi-materi... suruh mengimplementasikan... yang belum pernah dilakukan dan pengen dilakukan... itu perlu diketahui kepala sekolah... namanya... refleksi refleksi apa gitu.	
		Enggak, cuma beberapa bulan aja. Bukan... program semester... bukan kayak gitu. Itu kayak... mengarahkan PTK. Kalau ada kendalanya, misalnya siswa kurang berbicara, saya memberikan solusi. Kalau tidak berbicara, saya melatih dan sebagainya. Penelitian.	
Cuma gini-gini (ATP & lesson plan) itu pun nggak mesti bikin... saya cuma reng-rengan gitu. Biasanya untuk dokumen, di-upload di... sistem di pusat. Pas... penilaian. Jarang kalau saya bikin.			
	2	Di speaking-nya, sama keberaniannya.	
		Dan suaranya... harapannya... presentasi... proyek pertama... mereka... nggak baca slide.	

		Akhirnya di semester dua... saya tekankan, untuk yang projek kedua, diusahakan benar-benar tanpa teks. Sekarang, kalau storytelling, mau baca, kan, kayak reading.	
	3	Saya sesuaikan sama materinya. Kalau... materinya tentang procedure text, procedure text nya tentang... kesehatan... saya mau projectnya... anak-anak itu makan seblak terus minum minuman yang nganu, begadang... mereka... ngasih tips, tips biar gak begadang.	
	4	Saya... membaca refleksi dirinya mereka. Mereka menuliskan kalau jadi bisa mengerti sedikit-sedikit kosa kata. Bisa hafal sedikit. Disitu... hasilnya. Sebaiknya kalau skill itu kan memang harus beriringan. Tapi kalau yang di semester satu, projeknya itu saya menyesuaikan sama materi. Bisa menekankan ke writing-nya dulu. Misalnya... recount text writing. Descriptive text, mendeskripsikan tempat wisata. Itu memang... speaking. Tapi... saya... nggak lihat mereka secara langsung. Contohnya... videonya kadang kayak tulisan. Mereka mungkin dialog tapi tidak ada wajah mereka. Semester dua ini... mereka harus masuk frame. Harusnya... mereka itu nggak membaca teksnya. Makanya semester satu sudah... mengalami writing... semester dua saya ingin mereka... speaking.	
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	Kalau langkah-langkahnya... setelah saya membentuk kelompok... di kelas, saya suruh bergabung sama kelompoknya. Terus, mereka... diskusi. Kira-kira, mau drama apa. Mereka juga aktif. Saya tanya, progresnya gimana? Sudah apa? Udah siap belum? Naskahnya gimana? Seperti itu.	
	2	Prioritas utama, mereka punya pengalaman... belajar bahasa Inggris. Kalau... memenuhi nilai itu pasti... di akhir. Tapi yang penting itu mereka punya pengalaman... bahasa Inggris. Punya pengalaman... kosa kota baru. Jadi... learning by doing.	
	3	Membagi tugas atau peran. Kalau membahas kelompok... saya membaginya acak. Ada beberapa kelas... yang acak. Ada beberapa kelas... yang enggak. Setiap pertemuan saya tanyakan progresnya. Di grup, saya... punya grup (Whatsapp) per kelas. Jadi X-1 sampai X-9 saya ada grupnya sendiri. Saya ingatkan... projeknya kurang ini. Terus filenya... yang gak bisa dibuka.	

		Biar speaking mereka tetap tertata. Jadi setiap pelajaran saya mengkonfirmasi atau memastikan kalau mereka menjejarkan tugasnya.	
	4	Speaking dari semester satu waktu presentasi. Waktu presentasi proyek pertama kampanye kesehatan. Mereka refleksi diri... kalau mereka menuliskan bisa... berbicara speaking. Jadi mereka itu kayak latihan... buka kamus terus pengucapannya... mereka latihan pengucapannya. Jadi kalau saya... melihatnya dari refleksi diri mereka, saya lihat dari situ ada kemajuan dalam minat dan kemampuan mereka. Itu yang saya lihat.	
Pelaksanaan (Kode:PLK)	1	<p>Ada drama, fractured story.</p> <p>Untuk speaking, saya... meminta satu-persatu, seperti materi dialog... jadi ada audio, biasanya saya suruh mengisi rumpang, setelah itu, mereka kalau sudah diisi yang rumpang-rumpang... mereka berdialog dengan teman sebayanya (role play).</p> <p>Kemudian kalau sudah... berdialog (role play), saya meminta beberapa pasang anak untuk berdialog juga, jadi mereka berdiri terus berdialog.</p> <p>Kemudian, untuk di semester 2 ini, karena memang fokusnya saya ingin di speaking anak, jadi materinya, yang pertama namanya procedure text, itu... tips... tentang... kesehatan. Jadi... setiap materi itu saya punya proyek. Untuk proyek yang tips... procedure text... saya meminta siswa untuk kampanye kesehatan.</p> <p>Kampanye kesehatan secara berkelompok... jadi ada 11 kalau tidak salah 12 topik untuk tema, jadi mereka memilih yang mana, tapi di luar itu boleh. Bisa untuk tema kesehatan, mengurangi stres saat ujian atau menghindari ngantuk malam.</p> <p>Itu yang proyek pertama. Kemudian, proyek kedua itu materi fractured story... naratif teks.</p> <p>Projeknya... ada dua macam, karena saya melihat kelasnya, gimana anaknya... projeknya itu saya minta untuk dia... storytelling, tapi di video. Jadi mereka video teman-teman sebanku, atau maksimal tiga orang, storytelling, pakai properti boleh apa saja, pokoknya properti yang tidak mengeluarkan biaya, dan simpel-simpel saja.</p> <p>Setelah storytelling, mereka, saya kasih durasi waktu, deadline. Nanti kalau sudah pas ada pelajaran saya... saya acak, beberapa pasang.</p> <p>Proyek untuk yang kelas lainnya, drama. Jadi ada kelas... yang saya minta, langsung perform di kelas. Jadi mereka, terdiri dari kelompok besar. Mereka perform langsung drama di kelas.</p> <p>Dulu itu semester satu, saya, fokusnya ke writing. Banyak rekonteks. Jadi, untuk kali ini, saya mau fokus... speaking-nya.</p>	

		<p>Di semester satu descriptive text itu karena saya... mau speaking. Membuat dialog, jadi mereka mendeskripsikan tempat wisata (PJBL).</p> <p>Jadi pengennya saya... project pertama yang semester 2, jadi mereka presentasi di speakingnya, berani secara kelompok dulu. Setelah itu, project kedua karena fractured story, kalau storytelling satu-persatu... makan waktu lama pasti... kalau drama itu mereka itu bisa sedikit-sedikit lepas dari teks</p> <p>Kalau... materinya tentang procedure text, procedure text nya tentang... kesehatan... saya mau projectnya... anak-anak itu makan seblak terus minum minuman yang nganu, begadang... mereka... ngasih tips, tips biar gak begadang.</p> <p>Semester satu itu materinya deskriptif text mendiskripsikan tempat wisata (PJBL), jadi mereka mendiskripsikan tempat wisata di Blitar (PJBL), bebas apa saja.</p> <p>Semester dua ini... proyek pertama... tentang kampanye kesehatan sama drama fractured story dan mereka storytelling ceritanya bebas. Malu, kurang percaya diri soalnya.</p> <p>Saya tanya-tanya mereka bisa pakai bahasa Inggris... mereka jawabnya... ada bahasa Indonesia.</p> <p>Ada beberapa yang paham sama pertanyaan saya.</p> <p>Pas presentasi itu mereka agak kurang percaya diri... suaranya kurang lantang.</p> <p>Pokoknya kamu bicara... enggak usah malu-malu, enggak usah takut... walaupun pronunciation-nya... salah.</p> <p>Ada... yang bahasa Inggrisnya... speaking-nya itu bagus, saya taunya itu dia presentasi.</p> <p>Dari situ saya tahu mana anak-anak yang... dia mampu untuk speaking-nya mana yang bagus untuk writing-nya.</p> <p>Saya itu kebanyakan memang mix. Bilingual.</p>	
	2	<p>Yang ingin saya capai kalau misalnya writing saya ingin melatih mereka untuk terbiasa menulis dan membaca tapi kalau speaking ya mereka terbiasa mendengarkan dan juga berbicara.</p>	
	3	<p>Hambatan itu mungkin di waktu... sama ketepatan.</p> <p>Waktu mungkin karena... sekolah... ada acara libur mungkin hambatannya... eksternal.</p> <p>Hambatan dari siswanya sepertinya nggak ada. Cuma kurang persiapan aja.</p> <p>Sebenarnya kalau hambatan strategi itu belum ada.</p> <p>Mungkin kalau kesulitannya bukan dari saya, di anaknya mungkin. Karena waktu.</p>	

		Kalau di saya kesulitannya enggak begitu. Mungkin... saya itu enggak setiap kelas... semua drama. Karena saya lihat anaknya, anaknya itu ada yang bisa kerja sama bareng, ada yang enggak.	
	4	Saya bertanya bahasa inggris mereka berusaha mencari kosa kata dalam bahasa inggris, jawabannya itu bahasa inggris. Menurut saya itu sudah nilai plus bagi saya... kalau dibilang dampaknya... di situ. Pakai bahasa inggris kan mungkin mereka agak malu... saya push pokoknya usahakan pakai bahasa inggris. Anak-anak itu... seneng... Dari strategi-strategi berjalan sangat memuaskan, mereka bisa.	
Evaluasi (Kode:EVL)	1	Evaluasi terhadap siswa itu saya ambil contoh proyek pertama aja... kampanye... itu evaluasinya dari cara mereka berbicara, cara mereka... lebih membaca teks atau nggak, membaca slide atau nggak. Jadi evaluasinya setelah semua selesai mereka kan... ada refleksi diri sama peer feedback. Peer feedback itu temen... sekelasnya yang menilai nanti kembali ke si... yang presentasi. Kalau presentasi diri kan kembali ke saya... disitu saya bisa mengevaluasi. Saya evaluasi secara keseluruhan... seharusnya presentasi itu... nggak membaca slide.	
	2	Spek yang saya nilai pronunciation... intonasi, grammar... fluency.	
	3	Saya... umpan baliknya itu... setelah mereka presentasi baru saya memberikan umpan balik. Umpan baliknya... misal ada beberapa kompok yang benar-benar membaca terus belum ada persiapan... logikanya kalau kita sudah mempersiapkan jauh-jauh hari pasti walaupun ngebleng-ngebleng kan setidaknya ada hafalan dikit... mereka... sampai terbata-bata. Kelihatan... anak yang terbata-bata, yang tidak tahu bacanya gaguh... itu belum ada persiapan.	
	4	Dari evaluasi project pertama itu akhirnya saya menekankan di project kedua storytelling. Mereka tidak saya... kasih project... enggak cuma 2 minggu 3 minggu ada yang sampai 1 bulan... sebelum liburan panjang. Saya tekankan storytelling itu bukan membaca jadi usahakan... apalan ngintip boleh... tapi enggak boleh... baca.	

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**FORMAT RINGKASAN KONTAK WAWANCARA  
WAKIL KEPALA SEKOLAH**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Senin/5 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	<b>Guru Kelas X</b>
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<b>Recording/Interview Notes</b>
<b>Catatan:</b>	<b>Tulis Hasil Wawancara yang Telah Dikondensasi untuk Kepentingan Analisis</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	<p>Sebenarnya yang dilakukan oleh guru buat perencanaan adalah hal yang biasa hal yang pokok dan bisa dikatakan... wajib seorang guru... harus membuat perencanaan sebelum masuk ke kelas agar KBM... sesuai dengan skenario dan tidak beradu kan segala sesuatu.</p> <p>Tanpa planning tanpa perencanaan kegiatan belajar mengajar... akan sedikit amburadul.</p> <p>Sedangkan untuk skenario pembelajaran perencanaan pembelajaran... harus ada... sintaknya... ada hal hal yang perlu dilaksanakan harus ada pembukaan, ada inti, harus ada penutup, semuanya itu saling bersinergi. Misalnya kalau pembukaan... biasanya ada persepsi, ada pertanyaan, pemantik dan seterusnya, mungkin ditayangkan videovideo yang mungkin bisa memantik pertanyaan siswa dulu kemudian inti, nah inti itu bisa lanjutan dari pembukaan tadi dan mungkin guru mengutamakan permasalahan kemudian siswa membuat solusi dan seterusnya sedangkan untuk yang penutup biasa dilengkapi dengan... yang namanya refleksi.</p> <p>Refleksi itu harus siswa dikasih umpan kembali apa yang Anda dapatkan hari ini? Ide apa yang Anda dapatkan dari permasalahan yang sudah kita kaji? Itu adalah refleksi.</p> <p>Setelah refleksi baru kita wajib menyampaikan materi yang akan kita sampaikan minggu depan. Minggu depan siswa kita akan belajar tentang masalah biosfer misal... terus... agenda minggu kedepannya disampaikan ke siswa kadang beberapa guru lupa... untuk menyampaikan itu.</p> <p>Itubagian dari rencana pembelajaran, misalkan peran dari Waka Kurikulum setidaknya kami memberikan hal hal yang harus dilakukan ketika berada atau menyusun rancangan pembelajaran karena rancangan pembelajaran itu dari sekolah.</p> <p>Misal di Indonesia itu selalu mengalami perubahanperubahan karena kurikulum cuma perubahannya cuma istilah... dari KD menjadi standar standar pembelajaran yang jadi CP... dulu sempat RPP jadi modul... ternyata kembali ke RPP lagi... dan seterusnya itu yang terjadi...</p> <p>Jadi Waka Kurikulum itu memberikan informasi berkaitan dengan penyusunan penyusunan mungkin sebagai kelanjutan dari bapak kepala sekolah.</p> <p>Mungkin kalau ada supervisi dan seterusnya kami menghimbau ke guru untuk segera menyusun rencana pembelajaran di kelas karena ada supervisi dan supervisi itu dilakukan oleh para sekolah kepada guru tergantung dari kebutuhan. Misal ada yang satu bulan sekali ada yang tiga bulan sekali dan seterusnya...</p> <p>Waka Kurikulum hanya sebagai pembantu kepala</p>	

		<p>sekolah... berkaitan dengan hal kurikulum</p> <p>Untuk perangkat ajar itu... saling bersinergi... karena untuk menentukan timingnya... ada prota, promes kemudian... akan tertera di RPP... atau modul ajarnya... materi ini harus habis berapa kali pertemuan...</p> <p>Jadi yang namanya promes, prota kemudian standar kompetensi dan seterusnya itu saling bersinergi yang hasilnya menelurkan yang namanya rancangan pembelajaran... RPP... karena mereka nggak bisa terpisah sendirisendiri.</p> <p>Mereka itu saling bersinergi, mana bisa kita membuat RPP menentukan waktunya tanpa melihat prota dan promesnya... kita nggak bisa... menentukan jadwal kalau materi A... habisnya tiga kali pertemuan tanpa melihat dari program semester saling bersinergi... jadi semua guru harus membuat... perangkat ajarnya harus komplit atau mungkin banyak yang punya inovasi silahkan ditambah.</p> <p>Kalau tidak... berat sekali sebenarnya itu adalah kewajiban guru atau hal yang harus dilakukan guru cuma kalau tidak, kami tidak bisa membawa hukuman... karena guru adalah seorang pembelajar, mereka adalah orang pintar bahkan mereka pandai menguasai kelas tanpa adanya sesuatu yang tertulis mungkin ide segera muncul... tapi seharusnya setiap guru itu harus membuat perangkat ajarnya yang sudah sesuai dengan peraturanperaturan yang ada... sedangkan kalau seorang guru nggak membuat RPP... suatu saat akan terpaksa membuat karena ada supervisi... Nanti ada supervisi mesti mereka akan menyiapkan perangkat ajar walaupun pada dasarnya bapak ibu guru kadangkadang nggak membawa perangkat ajarnya di kelas... paling tidak perangkat ajar harus dibawa di kelas... sebagai bukti kalau bapak ibu guru... mengajar sudah membuat rencananya, sudah membuat planning, sudah membuat skenario karena RPP yang bagus... seandainya... poin A nggak terlaksana... bisa dikasih catatan tidak terlaksana karena waktu, tidak terlaksana karena kondisi siswa, tidak terlaksana karena sumber daya teknologi yang tidak standar atau tidak memenuhi.</p> <p>Jadi tidak ada paksaan untuk buat RPP tapi dengan kesadaran sendiri guru... akan membuat RPP bila memang sangat dibutuhkan.</p>	
	2	<p>Tanggung jawab saya untuk mendukung ini adalah minimal... menyarankan guru untuk membuat rencana pembelajaran.</p> <p>Tugas kurikulum yang pertama menghimbau, yang kedua mungkin kalau ada sesuatu yang baru akan menyampaikan, yang ketiga merupakan perpanjangan dari perintah bapak kepala sekolah.</p> <p>Iya kadang memang harus ada tanda tangan kepala sekolah, bahwa kepala sekolah harus tahu bener rancangan pembelajaran. Kadangkadang tidak sekedar tanda tangan, dicek juga... modelnya apa, metodenya apa, karena model, metode itu sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran.</p>	

		<p>Karena model pembelajaran yang monoton setiap hari... kayak ceramah... akan membosankan.</p> <p>Model pembelajaran dan metode pembelajaran yang inovatif yang kreatif itu yang dibutuhkan oleh siswa sekarang.</p> <p>Model dan metode pembelajaran ini harus sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>Setiap zaman berbeda kan? Kalau kita mendengarkan ceramah doang di kelas bosan nggak? Makanya yang pertama kali dilihat oleh bapak kepalasekolah... model sama metode... itu jangan sampai membuat anakanak bosan...</p> <p>Biasanya awal semester atau kadangkadang ada di pertengahan semester atau mungkin karena kebutuhan guru itu sendiri untuk memenuhi standar standar dari administrasi.</p>	
	3	<p>Menyarankan guru untuk membuat rencana pembelajaran.</p> <p>Misal ada... penilaian kinerja... kata 'penilaian kinerja' pasti secara otomatis guru akan paham, pasti guru... harus ini kapan.</p> <p>Harus ada, entah modul... entah media... entah sumber belajar... kemudian... perangkat ajar yang lain... mesti mindsetnya udah ketemu, harus nyimpan ini... karena kalau ada penilaian kinerja mesti secara nggak langsung bapak ibu guru akan siap dan maka itu tugas kurikulum itu yang pertama menghimbau.</p>	
	4	<p>Rencana pembelajaran itu sangatsangat berpengaruh.</p> <p>Seandainya... guru tanpa membawa rencana atau tanpa membuat rencana pembelajaran akan amburadul.</p> <p>Mesti gurunya itu mikir dulu lama... atau mungkin dia akan membawa masalah di luar dibawa ke sekolah.</p> <p>Kemarin dia ketemu dengan orang menjengkelkan di jalan, dia terbawa emosi di sekolah.</p> <p>Bahkan efisiensi waktu di kelas itu akan habis dengan rencana itu. Pasti ada timernya, ada waktunya... sekarang pembukaan lima menit, inti 40 menit...</p> <p>Seandainya tidak ada perencanaan maka pembelajaran akan tidak terlaksana dengan baik gitu.</p>	
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	<p>Untuk pengorganisasian sekolah... sebenarnya pengorganisasian dalam hal pelaksanaan KBM maka kurikulum setiap semester... membuat jadwal.</p> <p>Jadwal pembelajaran... sesuai dengan jam dan kelas yang memang diampu oleh guru masingmasing.</p> <p>Biasanya untuk kelas yang diampu... bisa jadi kebijakan dari sekolah juga bisa dari kebijakan per kelompok mapelnya masingmasing atau kalau orang bilang dulu MGMP sekarang kombel.</p> <p>Komunitas belajarnya masingmasing... jadi kadangkadang pembagian jam atau kelasnya... tergantung dari kelompoknya masingmasing.</p> <p>Kemudian menyampaikan ke ruang kurikulum, kurikulum siap menyiapkan jadwal untuk mengorganisasikan KBMnya.</p> <p>Biar tidak berantakan, nggak tumpuktumpuk. Setiap minggu pasti ada refleksi ada rapat koordinasi setiap hari Senin menyampaikan kondisi minggu kemarin.</p>	
	2	<p>Untuk mengefektifkan pembelajaran... yang pertama</p>	

		<p>memang Waka Kurikulum itu menyediakan yang namanya jadwal.</p> <p>Untuk efektivitas pembelajaran. Tanpa adanya jadwal siapa yang bertanggung jawab? Guru itu berebut kelas ini... maksudnya karena dengan ada jadwal nggak ada yang terjadi semacam itu.</p> <p>Yang kedua untuk efektivitas guru... paling tidak dikasih kesempatan untuk menambah pengetahuan pendaginya... ada namanya bimtek yang diselenggarakan oleh kelas, yang diselenggarakan oleh staf sekolah. Kadang dua minggu sekali, ada tiga bulan sekali ada bimtek yang memang... bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pedagogi gurunya.</p>	
	3	<p>Prioritas saya... adalah menyelesaikan tugas... demi kelancaran KBM dan demi kelancaran tugas dari bapak ibu guru.</p> <p>Jadi tugas bapak ibu guru... harus benarbenar berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh... sekolah.</p> <p>Jadi dalam arti sekolah nggak memaksa tapi memang bapak ibu guru mempunyai panggilan jiwa untuk mengajar.</p> <p>Agarpanggilan jiwa itu tersalurkan dengan baik dan sesuai dengan amanah pendidikan maka jadwal itu atau mungkin peraturan dalam pembuatan jadwal itu jangan sampai membuat bapak ibu guru menjadi keberatan.</p> <p>Jadi bagaimana mereka... bekerja dengan dipermudah.</p> <p>Sebenarnya apa yang menjadi konsep saya adalah mempermudah orang lain jangan sampai orang lain... terbelenggu, jangan sampai kelelahan dalam mengajar karena kelelahan mengajar sampai lelah itu membahayakan fisik bapak ibu guru sendiri juga membahayakan materi yang akan diajarkan.</p> <p>Nanti RPPnya nggak berjalan kalau sampai lelah. Jadi saya berupaya agar KBM itu tidak membebani guru dan siswa.</p> <p>Jadi saya kasih... semuanya kesempatan untuk melakukan komunitas belajarnya atau MGMPnya itu ya untuk menambah kemampuan bapak ibu guru.</p>	
	4	<p>Langkahlangkahnya... banyak sekali... langkahlangkah untuk memenuhi kebutuhan guru dan siswa.</p> <p>Waka kurikulum tetap berupaya... menghadirkan pembelajaran yang sangat dibutuhkan oleh siswa dan waktu pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan guru.</p> <p>Waktu... dalam arti jangan sampai guru... mengalami permasalahan.</p> <p>Kami berupaya agar jadwal... jangan sampai membebani guru.</p> <p>Untuk pembelajaran jangan di... kelas saja perlu ada refresing.</p>	
Pelaksanaan (Kode:PLK)	1	<p>Sebenarnya yang perlu dipantau... banyak sekali... kalau untuk bahasa Inggris Insyaallah... bagus.</p> <p>Sebelum saya menjadi wakil kurikulum di SMA 3 Blitar... bahkan... kelas unggulan... menggunakan bilingual.</p> <p>Bahasa Inggris... mendatangkan native speaker... dari Amerika... dari Texas.</p> <p>Pernah dari Australia... Mr. Brian... pernah kehabisan native speaker akhirnya saya... punya kenalan namanya Mr Jamil, Mr Jamil itu orang Australia tapi kelahiran Turki dan beliau tinggal di Sidoarjo.</p>	

		Bahkan bahasa Inggris walaupun tanpa native speaker pun tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan tujuan dari sekolah.	
	2	<p>Untuk tanggung jawab... saya harus ada pemantauan. Pemantauan nggak selalu di kelas, pemantauan mungkin bisa tanya.</p> <p>Kemudian tanya ke siswa dan merangkak apakah ada kemajuan dan seterusnya.</p> <p>Kemudian kita ngobrol sama guru dalam hal kekeluargaan jangan sampai guru merasa... melakukan kesalahan, merasa diintimidasi... karena sekolah itu antar guru adalah tim... saudara.</p> <p>Jadi seandainya untuk memperlancar apa yang menjadi agenda saya maka saya tidak boleh merasa orang itu tertekan, merasa di bawah dan... harus ada... pengawasan walaupun pengawasannya... tidak secara formal.</p>	
	3	<p>Untuk mendukung guru karena kita sebagai teman, sebagai tim, sebagai saudara dalam pendidikan, maka kita saling sharing... bila ada permasalahan kita saling sharing... mungkin... punya hal yang perlu disampaikan atau mungkin guru... ada keluhan... mungkin kita bisa pecahkan bersama.</p>	
	4	<p>Strategi... jelas memberikan kemampuan... karena sekarang... memang berat sekali karena eranya zonasi.</p> <p>Beda dengan zaman dulu kalau guru... memang punya target untuk meningkatkan kemampuan siswanya makanya ada RPP.</p> <p>Karena itu, untuk meningkatkan kemampuan... dari C1, C2, C3, sampai C4... makanya harus ditingkatkan.</p> <p>Peran RPP... itu penting banget bagi guru... bukan demi karir guru... tapi demi siswa juga.</p>	
Evaluasi (Kode:EVL)	1	<p>Kurikulum... sebagai koordinator... dalam evaluasi.</p> <p>Mengkoordinasi bapak ibu guru untuk melaksanakan kegiatan evaluasi agar evaluasi itu sesuai berjalan sesuai dengan tujuan dan perencanaan pembelajaran.</p>	
	2	<p>Fokus saya adalah keberhasilannya.</p> <p>Hasil dari kondisi siswa... apakah ada peningkatan atau tidak.</p> <p>Keberhasilan seorang guru... kalau di Indonesia itu nilainya.</p> <p>Kenapa nggak prosesnya... kita ikuti permainan... di Indonesia.</p> <p>Kalau Indonesia... emang hasil yang dibutuhkan bukan proses makanya setiap mau masuk sekolah tanya nilai raportnya berapa... tidak menunjukkan prosesnya bagaimana.</p> <p>Adakah catatan penting dari guru... ternyata siswa ini rajin dan pintar, siswa ini berbakat... kan nggak ada... nilai itu yang ditemukan di masyarakat.</p> <p>Jadi standar keberhasilan dari seorang guru selain kemampuan dari siswa tapi tercermin pada nilai... karena keberhasilan dari siswa itu tercermin pada nilai walaupun prosesnya kita kurang paham bagaimana kan tergantung gurunya masing-masing.</p> <p>Sedangkan indikator keberhasilan dari seorang guru itu</p>	

		bila mereka mampu... melaksanakan... mampu menganalisis, mampu memahami.	
	3	Langkahnya kita tetap melakukan koordinasi... bila itu sudah bagus maka perlu ditingkatkan, bila itu kurang maka perlu diperbaiki.	
	4	Sangat membantu karena dengan adanya evaluasi maka seorang guru akan memahami kekurangannya dan memahami apa yang harus dilakukan. Sebagai kurikulum paling tidak bisa mendorong guru untuk berupaya memperbaiki sesuatu yang mungkin kurang... mari kita samasama memperbaiki demi kemajuan sekolah pendidikan dan negara kita.	

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**FORMAT RINGKASAN KONTAK WAWANCARA  
SISWA (AUD)**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Senin/5 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	<b>Guru Kelas X</b>
<b>Kode Wawancara:</b>	<b>INT1</b>	<b>Instrumen:</b>	<b>Recording/Interview Notes</b>
<b>Catatan:</b>	<b>Tulis Hasil Wawancara yang Telah Dikondensasi untuk Kepentingan Analisis</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	Kalau sejauh ini... dalam perencanaan Speaking di kelas itu belum terlalu dilibatkan, soalnya bu dina itu lebih ke pre-test... pake Paper... quiz-quiz... atau main game. Enggak pernah.	
	2	Effort sekali.  Biasanya guru itu satu kertas di foto dishare di grup, kita disuruh nulis masing-masing, tapi kalau Bu Dina... rela sampai fotokopi tumpuk-tumpuk kertas... buat kita semua dan boleh dibawa pulang.	
	3	Sebelum kelas speaking... karena saya itu suka banget berbahasa Inggris, karena dari kecil... juga dibiasakan, jadi kayak everyday is learning, jadi besoknya pelajaran Bahasa Inggris atau enggak itu tetap belajar apalagi kalau besoknya Bahasa Inggris itu tambah baca-baca buku lagi.  Jadi bahasanya kayak learning with fun things.	
	4	Kalau persiapan itu... membantu banget... kalau nanti ditunjuk atau pas main game... kita jadi gak kaget, apalagi kala... bu Dina... ngasih... teka-teki... Bahasa Inggrisnya apa? Rain sama bow jadinya apa? Dan itu... membantu kita banget... kalau... ada quiz.  Tiba-tiba... Bu Dina nemu website... dipake buat main game hari ini.	
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	Kalau di kelompok saya... grupnya... acak.  Di kelas... emang kita maunya diacak aja... biar adil, biar kita gak saling ketergantungan.	
	2	Kalau di X-2... kebanyakan sedikit banget... anak yang... ngikut aja.  Meskipun katanya... ngikut aja... gak bener-bener 100% ngikut karena semuanya... jiwanya ngelead semuanya.	
	3	Kita appreciate banget... temen-temen yang mau memberi gagasan, jadi kita gunakan semua gagasannya.  Kita berusaha untuk appreciate semua pendapat temen-temen.  Sama-sama supportive untungya.	
	4	Efektif banget.  Bu Dina itu tipikal... gak mengutamakan satu anak. Semuanya harus dicoba, semuanya harus bisa ngomong	

		<p>bahasa inggris, harus mau mencoba... harus berani.</p> <p>Pronouncenya... vocabulary-nya itu gak penting... yang penting kamu berani dan Bu Dina itu semua anak itu dianggap sama.</p>	
Pelaksanaan (Kode:PLK)	1	<p>Fun banget.</p> <p>Karena Bu Dina... always had a way buat kita belajar in a fun way.</p> <p>Misalkan hari ini pelajarannya banyak tapi waktu budina... kita gak pernah merasa tugasnya banyak banget, soalnya budina... selalu memberikan kita keringanan... kadang malah pelajarannya sisa 5 menit atau 10 menit yaudah budina keluar kalian istirahat dulu buat lanjutin pelajaran berikutnya dan tugasnya itu gak pernah yang berat-berat.</p> <p>Kemarin aja saya aduh ini kok complicated banget saya... Kurang paham saya... Nanya dan dijawab, kalau ini gimana, kita gak merasa kelihatan bodoh kalau nanya ke Budina.</p>	
	2	<p>Saya setuju sih karena yang kan kemarin diberi opsi mau buat video atau mau dibuat tampil di kelas (drama fractured story) itu yang agak agak repot memang waktu karena memang kebetulan batas deadline-nya kan sampai minggu depan maksimal... kemarin juga sempet puasa, lebaran, dan sebagainya akhirnya... waktunya agak mepet jadi.. masalahnya yang jadi deadline selain itu gak ada masalah tantangan lain.</p>	
	3	<p>Sedikit menambahkan mungkin kita bisa negosiasi lebih ke gurunya aja untuk... waktunya.</p>	
	4	<p>Kemarin kan rencana katanya boleh sedikit membaca teks tapi ternyata anak-anak memang lebih bagus tanpa teks jadi kita berusaha memaksimalkan jadwal anak-anak itu kadang ada yang bisa kadang enggak jadi di rumah harus sudah ngafalin sendiri nanti latihan langsung praktek dan itu ternyata chemistry-nya sudah lumayan bagus jadi kami memilih untuk tampil.</p>	
Evaluasi (Kode:EVL)	1	<p>Biasanya... kan penilaiannya... ada penilaian kelompok dan individu.</p> <p>Kalau secara individu itu guru menjelaskan bahwa... ada pronunciation yang kurang tepat terus ada kalimat-kalimat yang mungkin harusnya lebih baik gini biasanya itu ada evaluasi... setelah semuanya tampil.</p> <p>Enggak sih, biasanya misalnya habis ujian itu anaknya dipanggil ke depan dulu terus dia ajak ngomong secara individu, personal jadi kekurangannya dibahas secara general tapi kalau secara individu sendiri ngomongnya.</p>	
	2	<p>Kita jadi lebih tahu.</p> <p>Kita dapat poin-poin tambahan (knowledge) yang kita bisa manfaatkan untuk ke depan.</p>	
	3	<p>Sama.</p>	

	4	<p>Kalau saya kebetulan memang bahasa inggris bukan bahasa ibu, tapi memang dari kecil lingkungan cambridge... kalau ada seperti seperti ini (drama fractured story), karena memang saya, kalau english secara tulis itu bagus, kalau secara pronounciation ngomong sama orang luar, itu mesti tiba-tiba gabisa, jadi ada something yang bisa dilatih melalui kegiatan-kegiatan seperti ini (project-based learning speaking: drama fractured story)</p> <p>Suka sukaaja (speaking)</p> <p>Kalau menurutku bahasa inggris itu fudamentantal, jadi dia kan bahasa yang cukup universal, jadi apa namanya, itu tidak hanya pengetahuan secara tulis tapi kemampuan dalam berbicara itu sangat penting, jadi itu yang menjadi hal yang penting</p>	
--	---	---	--

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**FORMAT RINGKASAN KONTAK WAWANCARA  
SISWA (HWA)**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Senin/5 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	<b>Guru Kelas X</b>
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan:</b>	<b>Tulis Hasil Wawancara yang Telah Dikondensasi untuk Kepentingan Analisis</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	<p>ada mbak</p> <p>kalau speaking itu jadi awalnya gurunya itu menyampaikan dulu kalau soal speaking itu biasanya langsung penilaian seperti itu</p> <p>atau mungkin kadang gurunya itu kalau interaksi sama kita itu pakai bahasa inggris langsung jadi bisa tahu speakingnya kita itu seperti apa</p> <p>pernah sih, waktu itu kalau tidak salah ulangan... jadi dibikin pemilihan metode seperti pakai paper atau pakai handphone kalau paper nanti ini ada peraturannya seperti ini... kalau handphone peraturannya seperti ini jadi ada kelebihan dan kekurangannya di masing-masing</p> <p>kalau speaking mungkin kayak penawaran gitu ya jadi kalau mau belajar dulu berapa menit seperti itu supaya nanti speakingnya bisa dilancarkan untuk belajar lagi</p>	
	2	<p>kalau bu dina sejauh ini sangat sangat baik, sangat siap</p> <p>karena... bu dina itu... di kelas, tidak di kelas pun... misalnya di grup chat... bu dina itu sudah mengirimkan... web buat game tapi tetap materi isinya</p> <p>jadi saya rasa bu dina persiapannya sudah baik</p>	
	3	<p>kalau speaking sendiri biasanya aku lebih ke baca-baca karena kalau bahasa inggris aku kan tidak jago-jago banget... jadi lebih ke baca-baca aja</p> <p>terus mungkin tanya soal ini pronouncenya bagaimana, benar atau enggak, terus gambarnya benar atau enggak kayak gitu</p>	
	4	<p>kalau soal speaking, membantu banget</p> <p>karena... awalnya baca-baca dulu, ini benar atau enggak pengucapannya, jadi nanti waktu speakingnya... lebih tahu yang benar yang mana, terus kita jadi pakai pengucapan yang benar</p>	
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	<p>kadang metodenya bu dina itu kalau... kelompok... dispin</p> <p>jarang bu dina itu membagikannya secara bu dina sendiri</p> <p>jadinya mungkin kadang teman-teman itu kayak, aduh kok</p>	

		sama yang ini padahal ini kurang bisa, kurang lancar kayak gitu... tapi teman-teman yang bilang belum bisa, atau belum lancar itu kami tetap bisa back up, tetap bisa bantu satu sama lain gitu, jadi enggak ada yang merasa dirugikan... semua sama-sama menguntungkan	
	2	<p>kalau saya sendiri... lebih... mendahului teman-teman tapi juga ada kadang kerjasama gitu... berperannya... memberikan ide</p> <p>kalau... kelompok membuat ppt, saya lebih ke mencari template sama ngumpulkan materi jadi teman-teman yang isi, yang input ppt-nya</p>	
	3	<p>kalau aku sendiri pasti sesuai dengan apa yang aku mau dan apa yang bisa</p> <p>kalaupun aku ada yang gak bisa dan dapet bagian untuk mengerjakan hal yang aku kurang bisa pastinya aku tetap minta bantuan sama teman-teman supaya semuanya itu saling membantu</p> <p>jadi walaupun satu dapat job itu gak cuma mengerjakan itu aja tapi juga membantu teman yang lainnya</p>	
	4	<p>kalau aku sendiri membantu, sangat membantu</p> <p>karena bu dina itu tipe... kalau ada yang gak bisa itu akan diajarin terus sama bu dina.</p> <p>teman-teman yang kalau ada yang gak bisa, tetap merata walaupun awalnya itu gak bisa banget tapi akan tetap dapat materi walaupun sedikit-sedikit karena kan penerimaan... teman-teman sendiri beda</p> <p>jadi semuanya merata</p>	
Pelaksanaan (Kode:PLK)	1	<p>kalau suasananya kelas waktu itu ya sama kayak yang dibilang khafi happy semuanya</p> <p>karena budinah sendiri kasih kita aura yang positif terus juga selalu semangat dan kita juga ikut semangat untuk ikut kelasnya bu dina</p>	
	2	<p>kalau aku sendiri enggak sih</p> <p>aku gak pernah merasa terbebani sama apa yang bu dina kasih tugasnya jadi aman</p>	
	3	Tidak ada	
	4	<p>Bu dina itu sebagai guru gak apa-apa kalau kamu gak bisa... walaupun kita... banyak yang salah bu dina tetap support kita.</p> <p>Kita... sempat ada malu tetapi bisa... dan... percaya diri</p>	
Evaluasi (Kode:EVL)	1	<p>kalau dari aku bu dina... kalau abis nilai biasanya... kasih tau kita, itu kurangnya apa belajar lagi ya di bagian ini</p> <p>dikasih kertas peer... dari apa yang kita rasa seperti apa bisa diperbaiki apa yang menurut kita kurang</p>	
	2	<p>pastinya lebih tahu... sama kekurangan kita</p> <p>kalau kita merasa misal ada temen yang menurutku kayak</p>	

		kurang bagian pengucapan atau mungkin kurang bagian menghafal itu bisa kita kita ungkapkan supaya temen-temen itu bisa evaluasi diri sendiri terus juga bisa lebih baik kedepannya	
	3	dari aku sendiri pastinya guru itu... jauh lebih tau... mana yang bener... kita kalau... dikasih tau kekurangannya sama bu dina ya pasti kita perbaiki	
	4	<p>soal seberapa besar pastinya kalau evaluasi sendiri menurutku membantu banget</p> <p>karena pas evaluasi itu... kita bisa tau dan kita bisa meningkatkan kemampuan kita</p> <p>yang mana yang bener, yang mana yang salah, yang mana yang kurang kita perbaiki,</p> <p>metodenya macam-macam jadi kita... enggak bosan... jadinya semangat</p> <p>bu dina sendiri kalau ngajar itu enak banget metodenya juga macam-macam kadang dikasih game</p> <p>banyak sih kita dikasih webgame... kalau enggak salah (dulu) satu jam pelajaran... kita ada dua webgame... kita udah main game banyak dan... dikasih materi dulu terus kita... dikasih game kita... jadi lebih paham setelah gambarnya... jadi kita lebih bisa memahami</p> <p>ada dulu itu sempat dikasih project kalau enggak salah bikin video, boleh video, boleh rekam suara jadi kita bikin dialog terus kita... menceritakan salah satu wisata di kota britar...</p>	

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**FORMAT RINGKASAN KONTAK WAWANCARA  
SISWA (KHA)**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Senin/5 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	<b>Guru Kelas X</b>
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan:</b>	<b>Tulis Hasil Wawancara yang Telah Dikondensasi untuk Kepentingan Analisis</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	Kurang lebih sama... Ya, saya dilibatkan Biasanya disuruh belajar bahasa Inggris dulu... belajar dulu	
	2	Kalau Bu Dina sejauh ini... sangat baik, sangat siap Ya... Bu Dina itu kalau dikasih game tapi tetap ada materi yang dikelompok, jadi siswa itu tidak bosan	
	3	Kalau saya sama teman-teman bikin kelompok terus belajar bareng terus konsul ke Bu Dina	
	4	Belajar dulu sebelumnya, membaca	
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	Kalau aku menerima semua kelompok yang terpilih	
	2	Kalau aku pas kelompok itu, lebih suka kerja itu, misalnya dekor-dekor	
	3	Juga ngikut sama kelompok Bu Dina, kadang juga ikut ngasih ide	
	4	Menurut saya, setelah saya diajarin Bu Dina itu lumayan... karena ada gimnya	
Pelaksanaan (Kode: PLK)	1	Kalau di kelas itu biasanya... Bu Dina menjelaskan itu selalu ceria, terus senang karena kan Bu Dina menjelaskan itu mudah dipahami terus selalu happy	
	2	Kadang itu keberatan pas... menghafal	
	3	Saya biasanya kalau ada tantangan itu tetap menerima tapi tetap bekerja Juga... berusaha	
	4	Misalnya ada yang gak bisa... bahasa Inggris... Bu Dina tetap support	
Evaluasi (Kode: EVL)	1	Ya hampir sama setelah pelajaran itu dikasih Feedback... biar bisa evaluasi	
	2	Dari dikasih feedback itu jadi bisa tau kurangnya terus bisa memperbaikinya Pastinya diperbaiki, belajarnya bareng-bareng	
	3	Sama juga kalau misalnya ada kurang yang kita dikasih tau sama budina itu tetap Kita perbaiki karena itu Keperangan kita	
	4	Sama Suka soalnya kalau Bu Dina ngajar speaking itu... kreatif	

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**FORMAT RINGKASAN KONTAK WAWANCARA  
SISWA (ZAS)**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Senin/5 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	<b>Guru Kelas X</b>
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<i>Recording/Interview Notes</i>
<b>Catatan:</b>	<b>Tulis Hasil Wawancara yang Telah Dikondensasi untuk Kepentingan Analisis</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Wawancara</b>	<b>Catatan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	Belum terlalu dilibatkan dalam perencanaan strategi pembelajaran.	
	2	Kalau menurut saya sendiri Bu Dina itu siap sekali dan effort banget.	
	3	Kalau saya sendiri untuk speaking... kayak hari ini (drama fractured story) kita ada kelas speaking itu beberapa hari sebelumnya latihan-latihan terus, nonton film, yang paling efektif itu saya dengerin musik... full... Bahasa Inggris... jadi... logatnya itu udah bisa lebih enak lagi keluarnya  Sama ngobrol di motor mungkin, kayak ngelantur-ngelantur, kayak interview... kayak nge-vlog nge-vlog gitu.	
	4	Hampir sama... kurang lebih seperti itu.	
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	Kalau di kelompokku sendiri... emang udah dari awal... coba aku tata... kita butuhnya apa aja... kita butuhnya... tim tata panggung... butuh tim properti, naskah... yang utama itu  ada 3 tim... dari awal... kita tau kebutuhan kita itu apa terus dibagi tim Lalu nanti per anak... masuk di dalam tim itu.  Mereka harus ngerjain apa yang emang udah tanggung jawabnya.  Kalau saya sendiri... ikut tim naskah... setiap malam... sleep call... sama temen-temen buat bikin naskahnya... Terus... revisi-revisi.  Terus... buat tim properti... mereka bikin Propertinya... nanti kita tinggal bantu-bantu dikit aja.	
	2	Sama.  Dengan adanya... ini bisa ngelead, ini bisa ngelead itu... ngebackup semuanya... saling bantu... jadi aktif.	
	3	Kontribusi kelompok... saya berusaha buat ngikut ke semuanya... ada yang minta ini minta itu, coba ditalangin semuanya... kita bantu buat realisasikan semuanya.  Mereka izin atau bagaimana kita... toleransi, pokoknya dia bisa tanggung jawab sama apa tanggung jawab dia.	
	4	Gak ada yang dibedain-bedain... jadi enak kita mau belajar... gak malu (welcome).	
Pelaksanaan (Kode: PLK)	1	Fun banget.  Sangat-sangat suka kalau untuk speakingnya.	

	2	<p>Sebenarnya kalau tantangan itu... dari cara kita bagi waktu buat latihan atau sebagainya.</p> <p>Itu aja yang buat tantangan, soalnya kalau dari budina nya sendiri itu fleksibel.</p> <p>Kita dikasih waktu mau tampilnya... udah dibilangin dari jauh-jauh hari.</p>	
	3	<p>Untuk waktu sendiri ya diatur lagi jadwalnya, jadi di awal minggu minggu ini kita mau latihan berapa kali, jam berapa itu harus sudah ditentukan duluan.</p>	
	4	<p>Anak X-2 sendiri... tipe anaknya yang punya ambisi, kita harus tunjukin yang terbaik... jadi kalau ada pilihan tanpa teks dan itu lebih baik, ya kita milih itu.</p>	
Evaluasi (Kode:EVL)	1	<p>Pas ada... pelajarannya beliau terus kita biasanya tentang speaking beliau nanti kaya kurang lebih dari kemarin itu udah bagus, kurangnya ada di bagian ini (memberi saran).</p>	
	2	<p>Kita kan juga pakai teks... jadi pastinya bu dina juga koreksi lagi dari teks yang kita buat.</p>	
	3	<p>Kalau saya sendiri... mendengarkan ya... karena kan... untuk kebaikan kita.</p> <p>Kalau seperti itu... tentu mendengarkan dan kalau, oh pronouns kamu ada yang salah di bagian ini, berarti kan next time kalau kita ada ngomong itu lagi, ya yang bener itu gimana gitu.</p>	
	4	<p>Saya lumayan besar sih.</p> <p>Jadi lebih pede juga... buat ngomong di depan</p> <p>Kalau biasanya... ngomong bahasa inggris sendiri... saya itu biasanya... di motor atau nggak di kamar... kayak ngoceh-ngoceh sendiri... tapi yang kali ini kan kita coba di depan teman-teman.</p> <p>Lebih suka (speaking) daripada... ngerjain tenses.</p>	

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**CATATAN LAPANGAN OBSERVASI NON PARTISIPATIF**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Rabu/7 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<i>Catatan Lapangan Observasi</i>
<b>Catatan:</b>	<b>Catat dengan Lengkap Sebelum Dilakukan Kondensasi Data</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Fenomena yang tampak</b>	<b>Catatan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)			
Pengorganisasian (Kode: ORG)			
Pelaksanaan (Kode: PLK)	1	Siswa tampil percaya diri memainkan peran mereka dalam drama dengan pengucapan yang jelas dan ekspresi yang menarik.	
	2	Setiap kelompok menunjukkan kreativitas tinggi dengan memodifikasi cerita rakyat menjadi cerita yang relevan dengan masa kini, tanpa menghilangkan nilai moralnya.	
	3	Properti, kostum, dan make-up digunakan siswa secara maksimal untuk mendukung penampilan drama mereka.	
	4	Kegiatan drama berlangsung dengan tertib, siswa lain memperhatikan dan memberi apresiasi pada kelompok yang tampil.	
	5	Guru merekam penampilan siswa menggunakan kamera untuk keperluan dokumentasi dan refleksi pembelajaran.	
Evaluasi (Kode: EVL)	1	Guru menggunakan rubrik penilaian yang sudah disiapkan untuk menilai setiap aspek penampilan siswa saat drama.	
	2	Guru memberikan penilaian secara objektif berdasarkan hasil penampilan dan naskah yang telah dikumpulkan.	
	3	Siswa melakukan penilaian sederhana untuk tim lain melalui form feedback dari guru.	
	4	Hasil penampilan drama digunakan sebagai bagian dari penilaian sumatif untuk kemampuan speaking.	

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

**RINGKASAN KONTAK OBSERSVASI NON PARTISIPATIF**

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Rabu/7 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<i>Catatan Lapangan Observasi</i>
<b>Catatan:</b>	<b>Pindahkan Data Observasi yang Telah Dikondensasi untuk Dilakukan Analisis</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Fenomena yang Tampak</b>	<b>Catatan</b>
Perencanaan (Kode: PRN)			
Pengorganisasian (Kode: ORG)			
Pelaksanaan (Kode: PLK)	1	Siswa tampil di depan kelas dengan membawakan fractured story versi modern mereka.	
	2	Properti, kostum, dan make-up digunakan siswa untuk mendukung penampilan drama mereka.	
	3	Dokumentasi video dilakukan saat siswa tampil sebagai bahan refleksi dan penilaian.	
Evaluasi (Kode: EVL)	1	Guru menilai penampilan siswa berdasarkan rubrik yang sudah disiapkan.	
	2	Guru memberikan penilaian secara objektif berdasarkan hasil penampilan dan naskah yang telah dikumpulkan.	
	3	Siswa melakukan penilaian sederhana untuk tim lain melalui form feedback dari guru.	
	4	Hasil penampilan drama digunakan sebagai bagian dari penilaian sumatif untuk kemampuan speaking.	

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

### CATATAN LAPANGAN DOKUMENTASI

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Rabu/7 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<i>Catatan Lapangan Dokumentasi</i>
<b>Catatan:</b>	<b>Catat dengan Lengkap Sebelum Dilakukan Kondensasi Data</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Isi Dokumen</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	Lesson Plan	Perencanaan pembelajaran project-based learning drama fractured story. (Kata guru)
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	Naskah Drama	Hasil naskah dari masing-masing kelompok yang dikumpulkan ke guru.
Pelaksanaan (Kode: PLK)	1	Foto Penampilan	Foto kegiatan siswa selama drama dengan properti dan kostum lengkap.
Evaluasi (Kode: EVL)	1	Rubrik Penilaian	Penilaian aspek speaking seperti <i>pronunciation, fluency, intonation &amp; expression, teamwork &amp; interaction, clarity volume, and script mastery.</i>
	2	Form Nilai Penampilan	Form penilaian per kelompok maupun per siswa dari kegiatan drama.
	3	Umpan Balik Tulis	Guru memberikan catatan evaluasi di akhir penampilan dari rekan kelompok lain untuk kelompok yang sudah tampil.

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

## RINGKASAN KONTAK DOKUMENTASI

<b>Hari/Tanggal:</b>	<b>Rabu/7 Mei 2025</b>	<b>Tempat:</b>	<b>SMAN 3 Blitar</b>
<b>Unit Kasus:</b>	<b>4 Fokus</b>	<b>Informan:</b>	
<b>Kode Wawancara:</b>		<b>Instrumen:</b>	<i>Catatan Lapangan Dokumentasi</i>
<b>Catatan:</b>	<b>Pindahkan Data Dokumentasi yang Sudah Dikondensasi untuk Dilakukan Analisis</b>		

<b>Fokus</b>	<b>No</b>	<b>Dokumen</b>	<b>Isi Dokumen</b>
Perencanaan (Kode: PRN)	1	Lesson Plan	Perencanaan pembelajaran project-based learning drama fractured story.
Pengorganisasian (Kode: ORG)	1	Naskah Drama Siswa	Teks fractured story hasil karya masing-masing kelompok.
Pelaksanaan (Kode: PLK)	1	Dokumentasi Video&Foto	Foto dan video proses latihan dan penampilan drama siswa.
Evaluasi (Kode: EVL)	1	Refleksi Siswa	Hasil refleksi tertulis siswa terhadap proses dan hasil. penampilan kelompok lain.
	2	Rubrik Penilaian	Rubrik performa speaking untuk menilai aspek <i>pronunciation, fluency, intonation &amp; expression, teamwork &amp; interaction, clarity volume, and script mastery.</i>

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.

## KODIFIKASI

No	Kode	Keterangan	Catatan
1	DNA	Guru	Informan Kunci
2	AGS	Wakil Kepala Sekolah	Informan
3	AUD	Siswa	Informan
4	HWA	Siswa	Informan
5	KHA	Siswa	Informan
6	ZAS	Siswa	Informan
7	PRN	Perencanaan	Sub Fokus
8	OGR	Pengorganisasian	Sub Fokus
9	PLK	Pelaksanaan	Sub Fokus
10	EVL	Evaluasi	Sub Fokus
11	INT	Interview	Data Collection Method
12	OBSV	Observasi	Data Collection Method
13	DOC RP	Rubrik Penilaian	Dokumen
14	DOC PRFB	Peer Feedback	Dokumen
15	ATPS1	ATP Semester 1	Dokumen
16	RPP	RPP/Modul Ajar	Dokumen

**Catatan: Nama-nama informan akan dilakukan kodifikasi setelah mendapatkan melalui *Snow Balling Technique***

Direview dan divalidasi oleh Dr. Supriyono, M.Ed., dan Adin Fauzi, M.Pd., pada tanggal 5 Juni 2025.

Blitar, 5 Juni 2025  
Reviewer dan Validator

Dr. Supriyono, M.Ed.

Adin Fauzi, M.Pd.



## MODUL AJAR

### CHAPTER 6

#### INFORMASI UMUM

##### A. Identitas Modul

Penyusun : Dina Audiniasari, S.Pd.  
Instansi : SMAN 3 Blitar  
Tahun Penyusunan : 2024  
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris  
Kelas/Semester : X/Ganjil  
Fase : E  
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)  
Materi : Fractured Story

##### B. Kompetensi Awal

Peserta didik memiliki pengetahuan awal tentang fractured story berdasarkan asesmen yang diberikan. Kesiapan belajar peserta didik dilihat dari hasil asesmen dalam materi *fractured story* melalui

<https://drive.google.com/file/d/1ZEzxrDOE4ii1TfMSa7Izpt82JMb2omCb/view?usp=drivesdk>

##### C. Profil Pelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bergotong royong (kolaborasi dan kepedulian)
4. Bernalar kritis (memproses informasi dan refleksi pemikiran)
5. Kreatif (menghasilkan karya atau tindakan yang orisinal)

##### D. Sarana dan Prasarana

- |                       |                     |                              |
|-----------------------|---------------------|------------------------------|
| 1. Gawai              | 4. Buku Teks        | 7. Handout materi            |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis      | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Google Classroom   | 6. Topworksheet.com | 9. Referensi yang mendukung  |

##### E. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dipetakan berdasarkan profil belajar (**Visual, Auditori, Kinestetik**) melalui [https://bit.ly/TesGaya\\_Belajar](https://bit.ly/TesGaya_Belajar)
- Dalam pembagian kelompok, peserta didik dikelompokkan berdasarkan sebaran profesi secara proporsional:
  - Peserta didik **visual** sebagai **Juru Teliti**: menonton/membaca bahan ajar berupa materi dari video dan juga berbentuk tulisan serta gambar
  - Peserta didik **auditori** sebagai **Juru Tulis**: mendengarkan temuan dari Juru Teliti dan menuliskannya.
  - Peserta didik **kinestetik** sebagai **Juru Bicara**: memimpin diskusi dan menyampaikan hasil diskusi kelompok.

##### F. Model Pembelajaran

1. Diskusi, tanya-jawab
2. Cooperative learning
3. Gallery Walk
4. Project based learning

#### KOMPONEN INTI

##### A. Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan, dan visual dalam bentuk drama fractured story melalui pendekatan Project-Based Learning untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan target audiens. Peserta didik memproduksi pertunjukan drama fractured story (project-based learning) secara

kolaboratif dalam bentuk lisan, tulisan naskah, dan visualisasi panggung, dengan pemahaman terhadap tujuan dan target penonton untuk menyampaikan ide, perasaan, serta pendapat mereka. Peserta didik memahami struktur dan elemen fractured story melalui teks dan pertunjukan untuk menggali makna, menyampaikan pesan, serta membangun diskusi yang relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari.

## B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan memahami gagasan utama, struktur alur, karakter, serta elemen-elemen cerita yang diubah dalam fractured story melalui berbagai sumber multimoda (teks, audio, video, dan pertunjukan).
2. Peserta didik mampu menggunakan bahasa Inggris secara efektif untuk merespons, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat dalam percakapan kolaboratif saat merancang dan merevisi proyek drama fractured story.
3. Peserta didik mampu mengevaluasi unsur humor, perubahan sudut pandang, serta pesan moral yang disampaikan dalam fractured story dengan mempertimbangkan makna tersurat dan tersirat dalam bentuk multimoda.
4. Peserta didik mampu memproduksi naskah fractured story dalam bentuk tulisan naratif atau skenario drama, melalui proses menulis yang mencakup perencanaan, drafting, revisi, dan penyuntingan.
5. Peserta didik mampu mempresentasikan hasil proyek drama fractured story secara lisan dan visual dalam bentuk pertunjukan atau video digital, dengan memperhatikan target audiens dan pesan yang ingin disampaikan.

## C. Pemahaman Bermakna

- A fractured story is a modified version of a well-known fairy tale or classic story. In a fractured story, some elements, such as characters, setting, plot, point of view, or moral, are changed to create a new, creative, and often humorous version. Fractured stories are used as a medium for creative expression and narrative learning, either in written form or as a drama performance.

-The main idea in a fractured story is delivered by reconstructing a familiar tale into a new and engaging version. Students can express ideas, emotions, social criticism, or humor by creatively altering the original story, allowing the audience or readers to experience the tale from a fresh perspective.

Structure of a Fractured Story (in the context of a drama project):

1. Orientation / Identification (opening section)
  - Introduces the characters, setting, and initial situation.
  - It may begin similarly to the original story, but often includes a twist early on.
  - *Example:* "Once upon a time, Cinderella was tired of cleaning and decided to become a professional weightlifter."
2. Complication / Twist (new conflict or change)
  - Adds a new problem, shifts the original plot, or presents an unexpected situation or perspective.
  - *Example:* Instead of falling in love with Cinderella, the prince wants to take cooking lessons from her stepmother.
3. Resolution (new ending)
  - Concludes the story in a different way from the original.
  - The ending can be humorous, ironic, or thought-provoking.

- *Example:* Cinderella opens her own gym and empowers other women to become strong and independent.
4. (Optional) Concluding message or new moral
- Delivers a new moral or message that may be humorous, reflective, or critical of traditional norms.

Pra Kegiatan Pembelajaran			
<p>Dalam pembelajaran berdiferensiasi yang menerapkan disiplin positif, sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan maka guru melakukan pendataan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapan belajar peserta didik dilihat dari hasil asesmen dalam materimelalui <a href="https://drive.google.com/file/d/1ZEzxrDOE4ii1TfMSa7Izpt82JMb2omCb/view?usp=drivesdk">https://drive.google.com/file/d/1ZEzxrDOE4ii1TfMSa7Izpt82JMb2omCb/view?usp=drivesdk</a></li> <li>• Profil belajar (<b>Visual, Audio, Kinestetik</b>) melalui <a href="https://bit.ly/TesGaya_Belajar">https://bit.ly/TesGaya_Belajar</a> atau <a href="https://vark-learn.com/">https://vark-learn.com/</a></li> <li>• Kesepakatan kelas (<i>English class contract</i>) melalui <a href="https://bit.ly/EnglishClass_Contract">https://bit.ly/EnglishClass_Contract</a></li> </ul>			
PERTEMUAN KE-4			
Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Materi	Alokasi Waktu
<b>a. Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam kepada peserta didik.</li> <li>2. <i>Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu Indonesia Raya.</i></li> <li>3. Salah satu peserta didik memimpin kegiatan berdoa sebelum pembelajaran dimulai (<b>P3: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME</b>)</li> <li>4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru mengkondisikan suasana kelas yang tenang dan nyaman sebelum pelajaran dimulai.</li> <li>6. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya (<b>P3: Bernalar Kritis</b>)</li> <li>7. Guru menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran hari ini</li> </ol>		5 menit
<b>b. Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bergabung bersama kelompoknya (Guru membagi 1 kelas menjadi 3 kelompok. Kelompok sudah dibentuk jauh hari secara acak)</li> <li>2. Kelompok yang akan tampil mengumpulkan naskah drama disertai nama anggota sekaligus peran yang dimainkan</li> <li>3. Kelompok yang akan tampil mempersiapkan diri untuk tampil drama fractured story (merias wajah, memakai kostum, &amp; menempatkan properti)</li> <li>4. Guru mengatur alat dokumentasi yang digunakan untuk mendukung penilaian (kamera &amp; tripod)</li> <li>5. Guru memberikan lembar feedback kepada peserta didik lain untuk menilai temannya yang tampil</li> <li>6. Kelompok 1, 2, 3 tampil dengan percaya diri</li> <li>7. Peserta didik yang tidak sedang tampil ditugaskan untuk mendokumentasikan video sebagai alat pendukung penilaian dan evaluasi</li> </ol>	<i>Activity 1: Project-Based Learning Drama Fractured Story</i>	80 menit

	8. Guru dan peserta didik mengapresiasi kelompok yang tampil 9. Guru berfoto dengan kelompok yang sudah tampil drama fractured story 10. Peserta didik yang tidang sedang tampil mengisi peer feedback untuk mengevaluasi temannya yang sudah tampil 11. Peserta didik mengumpulkan peer feedback		
<b>c. Kegiatan Penutup</b>	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru melakukan refleksi dinamika kelas untuk menerapkan kesepakatan kelas <b>Disiplin Positif</b> 3. Melakukan penguatan positif terhadap perilaku yang sesuai atau mendukung kesepakatan kelas <b>Disiplin Positif</b> 4. Peserta didik dan guru merefleksikan pengalaman belajar hari ini dengan mengisi form refleksi 5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. 6. Guru mengajak berdoa. 7. Guru memberi salam.	Form Refleksi peserta didik <a href="https://bit.ly/RefleksiBelajar_Siswa">https://bit.ly/RefleksiBelajar_Siswa</a>	5 menit

**Rubrik Penilaian Speaking – Stage PlayFractured Story**

<b>Aspek Penilaian</b>	<b>Skor 4 (Sangat Baik)</b>	<b>Skor 3 (Baik)</b>	<b>Skor 2 (Cukup)</b>	<b>Skor 1 (PerluPerbaikan)</b>
<b>Pronunciation</b>	Pengucapan jelas dan tepat, hampir tidak ada kesalahan	Beberapa kesalahan pengucapan, tapi tidak mengganggu pemahaman	Kesalahan cukup sering dan sedikit mengganggu pemahaman	Banyak kesalahan pengucapan yang mengganggu pemahaman
<b>Fluency</b>	Lancar berbicara tanpa ragu-ragu atau jeda yang tidak perlu	Sedikit jeda atau ragu-ragu, tapi masih lancar	Sering terhenti atau terlihat kesulitan melanjutkan kalimat	Sering terputus-putus dan tidak lancar
<b>Intonation &amp; Expression</b>	Ekspresi dan intonasi sangat sesuai dengan karakter dan situasi drama	Ekspresi dan intonasi cukup sesuai, membantu penonton memahami emosi	Ekspresi dan intonasi kurang konsisten, kadang tidak sesuai	Ekspresi dan intonasi datar atau tidak sesuai dengan situasi drama
<b>Teamwork &amp; Interaction</b>	Interaksi antar pemain sangat baik, saling mendukung, dan responsif terhadap alur drama	Interaksi cukup baik, meskipun kadang terlihat kurang natural	Interaksi kurang, tidak selalu merespons dengan baik	Hampir tidak ada interaksi, atau interaksi kaku dan tidak mendukung drama
<b>Clarity &amp; Volume</b>	Suara jelas dan terdengar baik oleh seluruh penonton	Suara cukup jelas meskipun kadang terlalu pelan	Suara sering tidak terdengar dengan jelas	Suara terlalu pelan dan sulit didengar oleh penonton
<b>Script Mastery</b>	Sangat menguasai, tidak terlihat membaca, hafal naskah dengan baik.	Umumnya hafal, kadang melihat naskah tapi tidak mengganggu.	Beberapa bagian lupa atau sering melihat naskah.	Tidak hafal, bergantung pada naskah hampir seluruh waktu.

**Total Skor Maksimum: 24**

**Keterangan:**

- 21–24: Sangat Baik (Excellent)
- 16–20: Baik (Good)
- 11–15: Cukup (Fair)
- ≤10: Perlu Perbaikan (Needs Improvement)

## PEER FEEDBACK

1. Apakahalurceritadalam drama inimudahdipahami dan diikuti? Jelaskan

---

---

---

2. Apakahkostum dan propertimendukungjalannyaceritadenganbaik?

---

---

---

3. Bagian mana dari drama ini yang paling berkesanbagi Anda? Mengapa?

---

---

---

4. Apa saran Anda agar pentas drama inibisalebihbaik di masa depan?

---

---

---

### **Umpan Balik untuk Pemain (Berikan penjelasan pada setiap jawaban)**

♦ Bagaimanakemampuan para pemaindalam menghafal dan menyampaikan dialog dalam bahasa Inggris?

♦ Apakah para pemain berhasil memerankan karakter mereka?

Alya:

---

---

Dewi:

---

---

Fakhruna:

---

---

Fahreyhan:

---

---

Gelsye:

---

---

Jessica:

---

---

Kanza:

---

---

Muzakki:

---

---

Nalar:

---

---

Putri:

---

---

Zasky:

---

---

Penulis	: Dina Audiniasari, S.Pd.
Sekolah	: SMAN 3 Blitar Mata
Pelajaran	: Bahasa Inggris
Fase/Kelas	: E/X (Sepuluh) Tahun
Pelajaran	: 2024/2025

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam berbagai jenis teks untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan target pembaca/pemirsa. Peserta didik memproduksi teks lisan, tulisan, dan visual yang lebih beragam, dengan pemahaman terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsa untuk menyampaikan keinginan/perasaan/pendapat dan berdiskusi mengenai topik yang dekat dengan keseharian mereka atau isu yang hangat sesuai usia peserta didik di fase ini. Peserta didik memahami teks lisan, tulisan dan visual untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi. Keterampilan inferensi tersirat ketika memahami informasi dalam bahasa Inggris juga mulai berkembang.

Capaian Pembelajaran per Elemen	Breakdown Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Materi
<p><b>Menyimak– Berbicara</b></p> <p>Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya, dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan. Peserta didik menggunakan dan merespons pertanyaan serta menggunakan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi. Peserta didik memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail dari teks lisan yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang terkait dengan kehidupan mereka. Peserta didik menggunakan bahasa Inggris untuk menyampaikan opini terhadap isu yang dekat dengan kehidupan mereka dan untuk membahas minat. Peserta didik memberikan pendapat dan membuat perbandingan. Peserta didik mulai menggunakan elemen nonverbal (gestur, kecepatan bicara dan/atau nada suara) untuk dapat memperkuat/mendukung pesan/informasi yang ingin disampaikan.</p>	<p><b>Menyimak– Berbicara</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dengan guru, teman sebaya, dan orang lain dalam berbagai macam situasi dan tujuan</li> <li>2. Menggunakan dan merespons pertanyaan serta menggunakan strategi untuk memulai dan mempertahankan percakapan dan diskusi.</li> <li>3. memahami dan mengidentifikasi ide utama dan detail dari teks lisan yang relevan dari diskusi atau presentasi mengenai topik yang terkait dengan kehidupan mereka.</li> <li>4. menyampaikan opini terhadap isu yang dekat dengan kehidupan mereka dan untuk membahas minat</li> <li>5. memberikan pendapat dan membuat perbandingan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi dan memahami gagasan utama, informasi detail dari teks, tujuan penulis, detail relevan dan informasi dari ragam teks yang disajikan dalam bentuk multimoda yang terkait dengan kehidupan mereka.</li> <li>2. mengevaluasi gagasan utama, makna tersirat dan tersurat yang disajikan dalam bentuk multimoda.</li> <li>3. Menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi efektif dalam hal merespon pertanyaan, penyampaian pendapat, membuat perbandingan, dalam percakapan transaksional lisan untuk berbagai tujuan.</li> <li>4. Memproduksi teks tulis melalui proses menulis dengan memperhatikan tujuan</li> </ol>	<p><b>General ATP</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi dan memahami gagasan utama, informasi terperinci, tujuan penulis, dan detail relevan dari ragam teks yang disajikan dalam bentuk multimoda dalam lingkup kehidupan remaja.</li> <li>2. Menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi efektif dalam hal merespon pertanyaan, penyampaian pendapat dalam percakapan transaksional lisan untuk berbagai tujuan.</li> <li>3. mengevaluasi gagasan utama, makna tersirat dan tersurat yang disajikan dalam bentuk multimoda.</li> <li>4. Memproduksi teks tulis melalui proses menulis dengan memperhatikan tujuan penulisan dan target pembaca.</li> <li>5. Mempresentasikan informasi menggunakan berbagai moda dalam bentuk cetak dan digital</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Descriptive Text <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tourism Place</li> </ul> </li> <li>• Recount Text <ul style="list-style-type: none"> <li>- Personal experience</li> </ul> </li> <li>• Procedure Text <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lifestyle and health</li> <li>- Holiday</li> </ul> </li> <li>• Expository Text <ul style="list-style-type: none"> <li>- Digital technology &amp; Social Media Usage in Learning</li> </ul> </li> <li>• Narrative Text <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fractured stories</li> </ul> </li> </ul>

<p><b>Membaca– Memirsa</b> Peserta didik membacakan merespons berbagai jenis teks. Peserta didik membaca untuk mempelajari sesuatu atau untuk mendapatkan informasi. Peserta didik mencari dan mengevaluasi detail spesifik dan inti dari berbagai jenis teks. Teks ini dapat berbentuk cetak atau digital, termasuk di antaranya teks visual, multimodal atau interaktif. Pemahaman peserta didik terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai jenis teks mulai berkembang. Peserta didik mengidentifikasi tujuan penulis dan mengembangkan keterampilannya untuk melakukan inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks.</p>	<p><b>Membaca– Memirsa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. membaca untuk mempelajari sesuatu atau untuk <b>mendapatkan informasi</b>.</li> <li>2. <b>mencari dan mengevaluasi detail spesifik dan inti</b> dari berbagai jenis teks.</li> <li>3. <b>Pemahaman</b> peserta didik terhadap <b>ide pokok, isu-isu</b> atau <b>pengembangan plot</b> dalam berbagai jenis teks mulai berkembang</li> <li>4. <b>mengidentifikasi</b> tujuan penulis</li> <li>5. <b>melakukan inferensi sederhana</b> dalam <b>memahami</b> informasi tersirat dalam teks</li> </ol>	<p>penulis dan target pembaca.</p> <p>5. <b>Mempresentasikan informasi</b> menggunakan berbagai moda dalam bentuk cetak dan digital sesuai dengan target pembaca dan tujuannya yang berbeda-beda.</p>	<p>sesuai dengan target pembaca dan tujuan yang berbeda-beda.</p>	
<p><b>Menulis–Mempresentasikan</b> Peserta didik menulis berbagai jenis teks fiksi dan nonfiksi, melalui aktivitas yang dipandu, menunjukkan pemahaman mereka terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsa. Peserta didik merencanakan, menuliskan, mengulas, dan merevisi teks dengan menunjukkan strategi koreksi diri dalam kaidah menulis. Peserta didik menyampaikan ide menggunakan kosakata dan kata kerja umum dalam tulisannya. Peserta didik menyajikan informasi menggunakan berbagai moda presentasi dalam bentuk cetak dan digital untuk menyesuaikan dengan target pembaca/pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda.</p>	<p><b>Menulis–Mempresentasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>merencanakan, menuliskan, mengulas, dan merevisi</b> teks dengan <b>menunjukkan</b> <b>strategi koreksi diri</b> dalam kaidah menulis</li> <li>2. <b>menyampaikan ide menggunakan kosakata</b> dan kata kerja umum dalam tulisannya</li> <li>3. <b>menyajikan informasi</b> menggunakan berbagai moda presentasi dalam bentuk cetak dan digital untuk menyesuaikan dengan target pembaca/pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda.</li> </ol>			

**Kuning:** kompetensi  
**Hijau:** materi

# MODULAJAR CHAPTER 1

## INFORMASIMUM

### A. Identitas Modul

Penyusun	:DinaAudiniasari, S.Pd.
Instansi	:SMAN3Blitar
Tahun Penyusunan	2024
MataPelajaran	:Bahasa Inggris
Kelas/Semester	: X/Ganjil
Fase	:E
AlokasiWaktu	:8 JP(4 kalipertemuan)
Materi	: <i>Descriptivetext</i>

### B. KompetensiAwal

Peserta didik memiliki pengetahuan awal tentang teks deskriptif berdasarkan asesmen yang diberikan. Kesiapan belajar peserta didik dilihat dari hasil asesmen dalam materi *descriptive text* melalui <https://www.topworksheets.com/en/english-language/reading-comprehension/asesmen-diagnostik-descriptive-text-669b1970f0f27>

### C. ProfilPelajar Pancasila

1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bergotongroyong (kolaborasi dan kepedulian)
4. Bernalar kritis (memproses informasi dan refleksi pemikiran)
5. Kreatif (menghasilkan karya atau tindakan yang orisinal)

### D. Saran dan Prasarana

- |                       |                      |                              |
|-----------------------|----------------------|------------------------------|
| 1. Gawai              | 4. Buku Teks         | 7. Handout materi            |
| 2. Laptop/Komputer PC | 5. Papan tulis       | 8. Infokus/Proyektor/Pointer |
| 3. Google Classroom   | 6. Topworksheets.com | 9. Referensi yang mendukung  |

### E. Target Peserta Didik

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dipetakan berdasarkan profil belajar (**Visual, Auditori, Kinestetik**) melalui [https://bit.ly/TesGaya\\_Belajar](https://bit.ly/TesGaya_Belajar)
- Dalam pembagian kelompok, peserta didik dikelompokkan berdasarkan sebaran profesi secara proporsional:
  - Peserta didik **visual** sebagai **Juru Teliti**: menonton/membaca bahan ajar berupa materi dari video dan juga berbentuk tulisan serta gambar
  - Peserta didik **auditori** sebagai **Juru Tulis**: mendengarkan temuan dari Juru Teliti dan menuliskannya.
  - Peserta didik **kinestetik** sebagai **Juru Bicara**: memimpin diskusi dan menyampaikan hasil diskusi kelompok.

## F. Model Pembelajaran

1. Diskusi,tanya-jawab
2. Cooperative learning
3. GalleryWalk
4. Projectbased learning

## KOMPONEN INTI

### A. Capaian Pembelajaran

Pada akhir Fase E, peserta didik menggunakan teks lisan, tulisan dan visual dalam teks deskriptif untuk berkomunikasi sesuai dengan situasi, tujuan, dan target pembaca/pemirsanya.

Peserta didik memproduksi teks deskriptif secara lisan, tulisan, dan visual yang lebih beragam, dengan pemahaman terhadap tujuan dan target pembaca/pemirsanya untuk menyampaikan keinginan/perasaan/pendapat dan berdiskusi mengenai topik yang dekat dengan keseharian mereka. Peserta didik memahami teks deskriptif secara lisan, tulisan dan visual untuk mempelajari sesuatu/mendapatkan informasi.

### B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan memahami gagasan utama, informasi terperinci, tujuan penulis, dan detail relevan dari teks deskriptif tentang tempat wisata yang disajikan dalam bentuk multimoda.
2. Peserta didik mampu menggunakan teks deskriptif tentang tempat wisata sebagai komunikasi efektif dalam hal merespon pertanyaan, penyampaian pendapat dalam percakapan transaksional lisan.
3. Peserta didik mampu mengevaluasi gagasan utama, makna tersirat dan tersurat dari teks deskriptif tentang tempat wisata yang disajikan dalam bentuk multimoda.
4. Peserta didik mampu memproduksi teks deskriptif tulis tentang tempat wisata melalui proses menulis.
5. Peserta didik mampu mempresentasikan informasi dari teks deskriptif tentang tempat wisata menggunakan berbagai moda dalam bentuk cetak dan digital.

### C. Pemahaman Bermakna

- *Descriptive text is a text that explains and describes a person, place, or thing. It uses adjectives and adverbs. It aims to describe a person, place or thing. It consists of the identification of a person, place or thing and their description.*
- Teks yang gagasan utamanya disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat, atau peristiwa yang sedang menjadi topik kepada pembaca. Sehingga pembaca seolah-olah merasakan langsung apa yang sedang diungkapkan dalam teks tersebut.
- Struktur teks
  1. *Identification/an opening paragraph: identifies/introduces the object that to be described*
    - *The general identification of the place*
    - *The location of the place*
    - *What is the place famous for?*
    - *What are your personal impressions of the place?*
  2. *Description/supporting paragraph: describes parts, qualities, or characteristics of place being described*
    - *What can we find in the place?*
    - *What attracts tourists to visit the place?*
  3. *(Optional) Concluding paragraph that indicates the end of the text*

#### D. Pertanyaan Pemantik

1. *What is your favorite travel destination?*
2. *What do you like most about the place you mentioned earlier?*
3. *What attracts tourists to visit the place?*

#### E. Kegiatan Pembelajaran

PraKegiatan Pembelajaran			
<p>Dalam pembelajaran berdiferensiasi yang menerapkan disiplin positif, sebelum kegiatan pembelajaran dilakukan maka guru melakukan pendataan berupa:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapan belajar peserta didik dilihat dari hasil asesmen dalam materi <i>descriptive text</i> melalui <a href="https://www.topworksheets.com/en/english-language/reading-comprehension/asesmen-diagnostik-descriptive-text-669b1970f0f27">https://www.topworksheets.com/en/english-language/reading-comprehension/asesmen-diagnostik-descriptive-text-669b1970f0f27</a></li> <li>• Profil belajar (<b>Visual, Audio, Kinestetik</b>) melalui <a href="https://bit.ly/TesGaya_Belajar">https://bit.ly/TesGaya_Belajar</a> atau <a href="https://vark-learn.com/">https://vark-learn.com/</a></li> <li>• Kesepakatan kelas (<i>English class contract</i>) melalui <a href="https://bit.ly/EnglishClass_Contract">https://bit.ly/EnglishClass_Contract</a></li> </ul>			
PERTEMUAN KE-1			
Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Materi	Alokasi Waktu
a. Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam kepada peserta didik.</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu <i>Indonesia Raya</i>.</li> <li>3. Salah satu peserta didik memimpin kegiatan berdoa sebelum pembelajaran dimulai (<b>P3: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME</b>)</li> <li>4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru mengajak peserta didik untuk Ice breaking "<i>CLAP, BOOM, CANDY</i>" agar memicu semangat sebelum belajar</li> </ol> <p><b>Peraturan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Setiap mejaterdapat satu permen</li> <li>b. -Apabila guruberkata <b>Clap</b>=pesertadidik tepuk tangan 1x</li> <li>- Apabilaguruberkata <b>Boom</b>=pesertadidik tepuk meja 1x</li> <li>- Apabilaguruberkata <b>Candy</b>=pesertadidik ambil permen diatas meja (yang mendapat permenartinya lebihfokusdanlebihgerak cepat) patut diapresiasi.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Gurumengkondisikansuasanakelasyang tenang dan nyaman sebelum pelajaran dimulai.</li> <li>7. Gurumengajukanpertanyaanpemantik terkaitmateri yangakandipelajari (<b>P3: Bernalar Kritis</b>) <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>What is your favorite travel destination?</i></li> <li>2. <i>What do you like most about the place you mentioned earlier?</i></li> <li>3. <i>What attracts tourists to visit the place?</i></li> </ol> </li> </ol>		10 menit

	8. Guru menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran hari ini.		
<b>b. Kegiatan Inti</b>	<p>1. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang setiap kelompok (berkelompok hingga akhir kegiatan pembelajaran)</p> <p><b>Diferensiasi proses</b> (P3: Bergotong royong dan berpikir kritis)</p> <p><b>Matching (Phrases Related to Tourism)</b></p> <p>2. Peserta didik memasang kanvas kata dan definisinya tentang tempat wisata</p> <p>3. Peserta didik bersama guru membahas bersama hasil diskusi</p> <p><b>Watching Video</b></p> <p>4. Peserta didik menonton video tentang Komodo National Park</p> <p>5. Peserta didik memberikan pendapat tentang tempat wisata yang ada di video tersebut</p> <p><b>Jumble Paragraph</b></p> <p>6. Peserta didik menyusun paragraf acak agar menjadi teks deskripsi tentang Komodo National Park</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun paragraf tersebut dengan cara menempel di kertas HVS</li> </ul> <p>7. Peserta didik bersama guru membahas bersama hasil diskusi</p> <p><b>Comprehension Questions</b></p> <p>8. Peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan teks Komodo National Park. Aturan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ada 10 nomor kartu yang bertuliskan angka pada setiap kartu</li> <li>Setiap peserta didik memilih dua nomor kartu</li> <li>Peserta didik menjawab pertanyaan sesuai nomor kartu yang mereka dapat</li> </ul> <p>9. Peserta didik bersama guru membahas hasil diskusi</p> <p>10. Peserta didik menemukan struktur teks deskriptif dengan arahan guru</p> <p>11. Peserta didik mempelajari materi <i>descriptive text</i> yang ada di Google Classroom yang disajikan dalam bentuk teks multimodal (teks tulis maupun lisan dengan gambar, audio, atau video)</p> <p><b>Diferensiasi konten (P3: Mandiri)</b></p>	<p><i>Matching</i></p> <p><a href="https://wordwall.net/play/75782/649/552">https://wordwall.net/play/75782/649/552</a></p> <p>Video: Komodo National Park</p> <p><i>Activity 1:</i></p> <p>Arrange the following paragraphs to form a meaningful text.</p> <p><i>Activity 2:</i></p> <p>Answer the following questions</p> <p>Google Classroom berupa teks multimodal</p>	<p>10 menit</p> <p>10 menit</p> <p>20 menit</p>

	<i>Fill in the table</i> 12. Peserta didik menganalisis teks deskriptif Komodo National Park berdasarkan pertanyaan di tabel	<i>Activity 3: Analyze the descriptive text Komodo National Park.</i>	15 menit
<b>c. Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru melakukan refleksi dinamika kelas untuk menerapkan kesepakatan kelas <b>Disiplin Positif</b></li> <li>3. Melakukan penguatan positif terhadap perilaku yang sesuai atau mendukung kesepakatan kelas <b>Disiplin Positif</b></li> <li>4. Peserta didik dan guru merefleksikan pengalaman belajar hari ini dengan mengisi form refleksi</li> <li>5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>6. Guru mengajak berdoa.</li> <li>7. Guru member salam.</li> </ol>	Form Refleksi peserta didik <a href="https://bit.ly/RefleksiBelajarSiswa">https://bit.ly/RefleksiBelajar Siswa</a>	5 menit


PERTEMUAN KE-2			
Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Materi	Alokasi Waktu
<b>a. Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam kepada peserta didik.</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu <i>Indonesia Raya</i>.</li> <li>3. Salah satu peserta didik memimpin kegiatan berdoa sebelum pembelajaran dimulai (<b>P3: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME</b>)</li> <li>4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru mengkondisikan suasana kelas yang tenang dan nyaman sebelum pelajaran dimulai.</li> <li>6. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya (<b>P3: Bernalar Kritis</b>)</li> <li>7. Guru menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran hari ini.</li> </ol>		5 menit
<b>b. Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang setiap kelompok (berkelompok hingga akhir kegiatan pembelajaran) <b>Diferensiasi proses (P3: Bergotong royong dan Berpikir kritis)</b></li> </ol> <p><b>Watching Video</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik menonton video tentang Pantai Serang Blitar</li> <li>3. Peserta didik memberikan pendapat tentang tempat wisata yang ada di video tersebut</li> </ol>	Video: Pantai Serang Blitar	10 menit

	<p><b>Listening, Fill in the blank</b></p> <p>4. Peserta didik mendengarkan dialog tentang mendeskripsikan Pantai Serang Blitar</p> <p>5. Peserta didik melengkapi dialog rumpang</p> <p>6. Peserta didik bersama guru membahas hasil diskusi</p> <p><b>Role-Play Activity</b></p> <p>7. Peserta didik melakukan <i>role-play</i> berdasarkan dialog</p> <p><b>Quiz True-False (Modifikasi dari Clash of Champions)</b></p> <p>8. Peserta didik melakukan kuis <i>True or False</i> berdasarkan dialog dengan cara kuis modifikasi dari <i>Clash of Champions</i> Aturan Kuis:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru menyediakan pertanyaan-pertanyaan di slide <i>powerpoint</i></li> <li>Guru menyampaikan satu pertanyaan</li> <li>Kelompok mengerjakan soal tersebut dan menulis jawaban pada lembar kertas</li> <li>Apabila kelompok selesai menjawab, peserta didik menekan bel di depan dan jawaban akan di <i>crosscheck</i> guru</li> <li>Apabila jawaban benar peserta didik akan mendapatkan poin (8-1) tergantung cepat waktu mengerjakan (kelompok benar cepat pertama menjawab 8 poin, kedua 7 poin, ketiga 6 poin, dan seterusnya sampai kelompok terakhir menjawab 1 poin)</li> <li>Apabila jawaban salah kelompok dapat menjawab pertanyaan kembali selagi waktunya tersedia (guru memberikan waktu maksimal 5 menit)</li> <li>Setelah waktu habis/semua kelompok telah berusaha menjawab Guru dapat memberikan penguatan atas jawaban yang benar</li> <li>Guru dapat melanjutkan ke pertanyaan berikutnya</li> </ol> <p><b>(P3: Bergotong royong dan Berpikir kritis)</b></p> <p>9. Guru menghitung skor kuis dan guru memberikan penghargaan atau apresiasi secara lisan kepada seluruh kelompok</p>	<p><i>Activity 1: Listen to the dialogue and fill in the blank</i></p> <p><i>Activity 2: Choose True or False for each of the following statements</i></p>	<p>15 menit</p> <p>10 menit</p> <p>25 menit</p>
	<p><b>Speaking Cards</b></p> <p>10. Peserta didik membuat dialog dengan cara merekam audio/video tentang mendeskripsikan tempat wisata berdasarkan <i>speaking cards</i> yang berisi pertanyaan apa yang perlu ditanyakan saat berdialog</p> <p><b>Diferensiasi produk</b></p>	<p><i>Activity 3: Make a dialog</i></p>	<p>30 menit</p>

	(P3: Bergotongroyong, berpikir kritis, kreatif) 11. Peserta didik mengumpulkan hasil dialog		
<b>c. Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li> <li>2. Guru melakukan refleksi dinamika kelas untuk menerapkan kesepakatan kelas <b>Disiplin Positif</b></li> <li>3. Melakukan penguatan positif terhadap perilaku yang sesuai atau mendukung kesepakatan kelas <b>Disiplin Positif</b></li> <li>4. Peserta didik dan guru merefleksikan pengalaman belajar hari ini dengan mengisi form refleksi</li> <li>5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</li> <li>6. Guru mengajak berdoa.</li> <li>7. Guru member salam.</li> </ol>	Form Refleksi peserta didik <a href="https://bit.ly/RefleksiBelajarSiswa">https://bit.ly/Refleksi Belajar Siswa</a>	5 menit

PERTEMUAN KE-3			
Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Materi	Alokasi Waktu
<b>a. Kegiatan Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam kepada peserta didik.</li> <li>2. <i>Guru mengajak peserta didik bernyanyi lagu Indonesia Raya.</i></li> <li>3. Salah satu peserta didik memimpin kegiatan berdoa sebelum pembelajaran dimulai (<b>P3: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME</b>)</li> <li>4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>5. Guru mengkondisikan suasana kelas yang tenang dan nyaman sebelum pelajaran dimulai.</li> <li>6. Guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari sebelumnya (<b>P3: Bernalar Kritis</b>)</li> <li>7. Guru menjelaskan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran hari ini. hari ini.</li> </ol>		5 menit
<b>b. Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang setiap kelompok (berkelompok hingga akhir kegiatan pembelajaran) <b>Diferensiasi proses</b> <b>(P3: Bergotongroyong dan Berpikir kritis)</b> <i>Arrang the letters to form meaningful words</i></li> <li>2. Peserta didik menyusun abjad acak menjadi kosa kata (berdasarkan definisi) terkait deskripsi Taman Safari II Prigen</li> <li>3. Peserta didik membahas hasil pekerjaan dengan saling menukar kekelompok lain</li> </ol>	<i>Activity 1: Arrang the letters to form</i>	10 menit

	<p>Gurumembahasjawabanyangbenardislide power point</p> <p><b>Gallery Walk</b></p> <p>4. Setiap kelompok diberikan satu kertas manila yang berisi beberapa gambar dan pertanyaan terkait Taman Safari 2 Prigen dan menempelkannya pada dinding yang telah ditentukan oleh guru (disebut galeri)</p> <p>5. Setiap kelompok berkeliling ke setiap galeri selama 5 menit untuk mendeskripsikan Taman Safari 2 Prigen berdasarkan pertanyaan dan gambar yang ada di setiap galeri.</p> <p>6. Berdiskusi dengan kelompok untuk membahas hasil pengamatan di setiap galeri</p> <p><b>Diferensiasikan konten</b></p> <p><b>Watching videos</b></p> <p>7. Peserta didik menonton video Taman Safari 2 Prigen</p> <p>8. Peserta didik mengembangkan draft kalimat deskripsi berdasarkan video dan menjadikannya paragraf</p> <p><b>Diferensiasikan konten</b></p> <p><b>Peer-feedback</b></p> <p>9. Peserta didik secara berkelompok saling bertukar hasil pekerjaan paragraf deskripsi kepada temannya untuk mendapatkan <i>feedback</i></p> <p>10. Peserta didik secara berkelompok merevisi teks deskripsi tersebut berdasarkan hasil <i>feedback</i></p> <p><b>(P3: Bergotong royong dan berpikir kritis)</b></p>	<p><i>meaningful words</i></p> <p><i>Activity 2: Make descriptions about Taman Safari 2 Prigen based on the pictures and questions in each gallery</i></p> <p><i>Activity 3 Give feedback to your friends' work</i></p>	<p>40 menit</p> <p>25 menit</p> <p>15 menit</p>
<p><b>c. Kegiatan Penutup</b></p>	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi dinamika kelas untuk menerapkan kesepakatan kelas <b>Disiplin Positif</b></p> <p>3. Melakukan penguatan positif terhadap perilaku yang sesuai atau mendukung kesepakatan kelas <b>Disiplin Positif</b></p> <p>4. Peserta didik dan guru merefleksikan pengalaman belajar hari ini dengan mengisi form refleksi</p> <p>5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>6. Guru mengajak berdoa.</p> <p>7. Guru member salam.</p>	<p>Form Refleksi peserta didik  <a href="https://bit.ly/RefleksiBelajar_Siswa">https://bit.ly/RefleksiBelajar_Siswa</a></p>	<p>5 menit</p>

PERTEMUANKE-4			
Langkah Pembelajaran	Deskripsi	Materi	Alokasi Waktu
a.Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gurumemberikansalamkepadapeserta didik.</li> <li>2. Gurumengajakpesertadidikbernyanyilagu <i>Indonesia Raya</i>.</li> <li>3. Salahsatupesertadidikmemimpinkegiatan berdoa sebelum pembelajaran dimulai (<b>P3: Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME</b>)</li> <li>4. Gurumemeriksakehadiranpesertadidik.</li> <li>5. Gurumengkondisikansuasanakelasyang tenang dan nyaman sebelum pelajaran dimulai.</li> <li>6. Gurumengajukanpertanyaanterkaitmateri yang telah dipelajari sebelumnya (<b>P3: Bernalar Kritis</b>)</li> <li>7. Gurumenjelaskankegiatan-kegiatan yang akandilakukandalampembelajaranhari ini.hari ini.</li> </ol>		5 menit
b.Kegiatan Inti	<p><b>FasePertama:PenentuanPertanyaanMendasar</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pesertadidikmenyimakgambarandvideo yang ditampilkan guru.</li> <li>2. Pesertadidikmenjawabpertanyaan terkait gambar yang mereka lihat <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Doknowwhatisthenameofthistourism place?</i></li> <li>- <i>WhereistheLocationofthistourism place?</i></li> <li>- <i>Didyouevergothere?Howdoyougo there?</i></li> <li>- <i>Whatdoyouthinkaboutthistourism place?</i></li> </ul> <b>(P3:Berpikirkritis)</b> </li> <li>3. Peserta didik menyimak gambar dan video yangditunjukkanguruterkaitproyek yang akan di kerjakan peserta didik  <b>Diferensiasikonten</b>  </li> <li>4. Pesertadidikmendapatkanpenjelasandari guru terkait proyek yang akan di kerjakan yaitu membuat proyek (tulisan/video) tentang deskripsi tempat tempat wisata</li> </ol>		10 menit



	<p>10. Peserta didik di bimbing dalam mengerjakan tugasnya, dan diingatkan untuk selalu memperhatikan <i>checklist</i> yang telah diberikan guru dalam pembuatan proyek.</p> <p>11. Peserta didik difasilitasi untuk bertanya terkait kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama pengerjaan proyek.</p> <p>12. Peserta didik dipantau oleh guru dalam keaktifannya selama melaksanakan pengerjaan proyek dan membimbing peserta didik jika mengalami kesulitan.</p> <p><b>(P3: Bergotongroyong, berpikir kritis, kreatif)</b></p> <p><b>Fase Kelima: Menguji Hasil</b> (akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya)</p> <p>13. Peserta didik menyelesaikan proyeknya</p> <p>14. Peserta didik mempresentasikan hasil proyeknya di depan kelas.</p> <p>15. Peserta didik memberikan <i>feedback</i> atau komentar terhadap hasil kerja kelompok lain saat dipresentasikan di depan kelas.</p> <p><b>Diferensiasi konten</b></p> <p><b>(P3: Bergotongroyong, berpikir kritis)</b></p> <p><b>Fase Keenam: Mengevaluasi Pengalaman</b> (akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya)</p> <p>16. Peserta didik mendapat feedback yang konstruktif dan penguatan dari guru terkait pelaksanaan proyek</p> <p>17. Peserta didik dan guru bersama-sama mereview kegiatan dan menyusun kesimpulan dari kegiatan yang telah dilakukan.</p>		
<p><b>c. Kegiatan Penutup</b></p>	<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru melakukan refleksi dinamik kelas untuk menerapkan kesepakatan kelas <b>Disiplin Positif</b></p> <p>3. Melakukan penguatan positif terhadap perilaku yang sesuai atau mendukung kesepakatan kelas <b>Disiplin Positif</b></p> <p>4. Peserta didik dan guru merefleksikan pengalaman belajar hari ini dengan mengisi form refleksi</p> <p>5. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>6. Guru mengajak berdoa.</p> <p>7. Guru member salam.</p>	<p>Form Refleksi peserta didik  <a href="https://bit.ly/RefleksiBelajarSiswa">https://bit.ly/RefleksiBelajar Siswa</a></p>	<p>5 menit</p>

## F. Asesmen

1. Asesmen awal: kesiapan belajar, profil belajar
2. Asesmen formatif: Penilaian Observasi, Penilaian diri, Penilaian dan teman sekelas
3. Asesmen sumatif:
  - Kompetensi Pengetahuan: Test tulis
  - Kompetensi Keterampilan: Praktik

## G. Pengayaan dan Remedial

- Bagi peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran, diberi pengayaan berupa tugas mandiri untuk mencari teks deskriptif wisata di Indonesia dan luar negeri dan menganalisis teks tersebut ke dalam tabel.
- Peserta didik juga diberi tugas mandiri untuk membuat teks deskripsi wisata yang pernah mereka kunjungi.

## Remedial

Bagi peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, kegiatan remedialnya adalah sebagai berikut:

- Pemberian bimbingan secara individu; hal ini dilakukan apabila ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda, sehingga memerlukan bimbingan secara individual. Bimbingan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik.
- Pemberian bimbingan secara kelompok; hal ini dilakukan apabila dalam pembelajaran klasikal ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan pada bidang yang sama.
- Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda; pembelajaran ulang dilakukan apabila semua peserta didik mengalami kesulitan. Pembelajaran ulang dilakukan dengan cara penyederhanaan materi, variasi cara penyajian, serta penyederhanaan penilaian
- Pemanfaatan tutor sebaya; peserta didik dibantu oleh teman yang telah mencapai target pembelajaran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami baik secara individu maupun kelompok

## H. Refleksi

### Refleksi untuk Guru

#### a. Refleksi Komponen

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap materi/bahan ajar yang saya sajikan sesuai dengan yang diharapkan? (Apakah materi terlalu tinggi, terlalu rendah, atau sudah sesuai dengan kemampuan awal siswa?)
2. Bagaimana respons siswa terhadap media pembelajaran yang digunakan? (Apakah media sesuai dan mempermudah siswa menguasai kompetensi/materi yang diajarkan?)
3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap metode/teknik pembelajaran yang saya gunakan?
4. Apakah siswa dapat menangkap penjelasan/instruksi yang saya berikan dengan baik?

#### b. Refleksi terhadap implementasi RPP

1. Apakah rencana pelaksanaan pembelajaran yang saya susun dapat berjalan sebagaimana mestinya? (Jika tidak seluruhnya, apakah saya telah melakukan penyesuaian rencana pembelajaran dengan baik?)
2. Apakah kelemahan-kelemahan saya dalam menyusun dan melakukan pembelajaran? Dalam hal apa saja? Apakah dalam hal penguasaan materi, penggunaan bahan dan media, penataan kegiatan, penggunaan metode dan teknik pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap siswa, penggunaan waktu, serta penilaian belajar?
3. Apakah ada rencana pelaksanaan pembelajaran yang tidak dapat dilaksanakan? Jika ada, apa yang harus saya lakukan untuk menggantikan rencana pelaksanaan pembelajaran semula?
4. Hal-hal unik (positif atau negatif) apa yang terjadi dalam pembelajaran yang saya lakukan?

## **Refleksi untuk Peserta Didik**

1. Apa yang sudah kamu pahami dari materi hari ini?
2. Apakah kamu sudah menguasai seluruh materi hari ini? Jika belum materi apa yang belum dikuasai?
3. Apa yang menarik selama pembelajaran?
4. Apakah kamu punya pertanyaan setelah mempelajari materi hari ini?
5. Apa alasan untuk pembelajaran hari ini?

Mengetahui,  
Kepala SMANegeri 3 Blitar

Blitar, 29 Juli 2024

Guru Mata Pelajaran

**RUDYHARTONO, S.Pd., M.Pd**

NIP.196807181993031008

**DINA AUDINIASARI, S.Pd.**

NIP.199507032024212046

## LAMPIRAN

### A. BAHAN BACAAN

Teks deskriptif atau descriptive text adalah teks yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan sesuatu secara gamblang dan detail. Pada pelajaran kali ini, kita akan membahas tentang teks deskriptif yang berhubungan dengan manusia atau cara mendeskripsikan orang. Dalam konteks ini, yang masuk ke dalam rangkaian deskripsi mencakup kondisi fisik atau karakteristik seseorang. Struktur yang digunakan dalam teks deskriptif ini terdiri atas identifikasi (pengenalan) dan deskripsi (penjelasan rinci). Umumnya, teks deskriptif ditulis dengan menggunakan simple present tense; kecuali jika yang dijelaskan adalah kondisi seseorang di masa lalu. Dalam mendeskripsikan seseorang, kita perlu mengenal tiga aspek penting yang akan dibutuhkan; yakni adjectives, descriptive words/phrases, dan personality/characteristics. Simak penjelasannya di bawah ini:

1. **Adjectives** atau kata sifat adalah kata-kata yang menggambarkan atau memodifikasi seseorang /benda/tempat/konsep dalam sebuah kalimat. Adjective dapat berlaku sebagai predikat, bisa juga untuk menjelaskan kata benda yang berhubungan dengan orang. Untuk keperluan descriptive text tentang seseorang
2. **Descriptive words & phrases:** selanjutnya, kita perlu mengenal descriptive words atau kata deskriptif untuk menjelaskan tentang seseorang. Descriptive words juga bisa berupa adjective atau kata sifat. Berikut ini adalah beberapa contoh descriptive words/phrases yang berhubungan tentang ciri fisik seseorang.

## GLOSARIUM

Descriptive text	: teks yang bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, atau mendeskripsikan sesuatu. Sesuatu ini bentuknya bisa berupa apa saja, baik itu orang, hewan, benda, lokasi, dan sebagainya
Social function	: kerangka konseptual yang berperan dalam membedakan berbagai jenis teks berdasarkan pada tujuan komunikatifnya
Generic Structure	: sistematis pada suatu alur yang tersaji di dalam sebuah teks atau tahapan demi tahapan pemetaan gagasan atau informasi di dalam teks
Simple Present Tense	: tense yang digunakan ketika suatu kejadian sedang berlangsung saat ini atau kejadian yang berlangsung berulang kali (kebiasaan).

## DAFTAR PUSTAKA

3. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Bahasa Inggris (Edisi Revisi 2017) SMA/MA/SMK/MAK Kelas X.
4. PR Bahasa Inggris Kelas X Semester 1, Klaten, Intan Pariwara, 2016.
5. Video diunduh melalui:
  - Komodo National Park: <https://www.youtube.com/watch?v=jDLCiIFw7N4>
  - Taman Safari 2 Prigen: [https://www.youtube.com/watch?v=8H4hOp8y\\_Fo](https://www.youtube.com/watch?v=8H4hOp8y_Fo)
6. Teks deskriptif diadaptasi melalui laman:
  - Komodo National Park  
[http://www.indonesiatourism.com/eastnusatenggara/komodo\\_national\\_park.html](http://www.indonesiatourism.com/eastnusatenggara/komodo_national_park.html)
  - Taman Safari 2 Prigen  
<https://idetrips.com/taman-safari-prigen/>  
<https://www.eastjava.com/tourism/pasuruan/taman-safari.html>
7. Materi descriptive text melalui laman:
  - [https://www.youtube.com/watch?v=aG1Jpq\\_CKg&authuser=0](https://www.youtube.com/watch?v=aG1Jpq_CKg&authuser=0)
  - <https://www.youtube.com/watch?v=Fdl8WLeTy3o&authuser=0>
  - <https://www.english-academy.id/blog/teks-deskripsi-dalam-bahasa-inggris>

**Rubrik Penilaian Keterampilan Keterampilan Writing**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1	Pilihan kosakata	Pilih kosakata tepat	4
		Pilih kosakata kurang tepat, ada beberapa kesalahan tetapi tidak mempengaruhi makna	3
		Pilih kosakata kurang tepat, ada beberapa kesalahan namun mempengaruhi makna	2
		Pilih kosakata tidak tepat	1
2	Pilih tata bahasa	Pilih tata bahasa tepat	4
		Pilih tata bahasa kurang tepat, ada beberapa kesalahan tetapi tidak mempengaruhi makna	3
		Pilih tata bahasa kurang tepat, ada beberapa kesalahan namun mempengaruhi makna	2
		Pilih tata bahasa tidak tepat	1
3	Kesesuaian kalimat dengan situasi	Kalimat sesuai dengan situasi	4
		Kalimat kurang sesuai dengan situasi, ada beberapa kesalahan tetapi tidak mempengaruhi makna	3
		Kalimat kurang sesuai dengan situasi, ada beberapa kesalahan namun mempengaruhi makna	2
		Kalimat tidak sesuai dengan situasi	1

**Keterampilan Speaking**

ASPEK	KETERANGAN	SKOR
Kelancaran (Fluency)	Sangat lancar	4
	Kelancaran sedikit terganggu oleh masalah bahasa	3
	Sering ragu-ragu dan terhenti karena keterbatasan bahasa	2
	Bicara terputus-putus dan terhenti sehingga percakapan tidak mungkin terjadi.	1
Isi (Content)	Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat	4
	Kadang-kadang menggunakan ungkapan yang kurang tepat sehingga harus menjelaskan lagi	3
	Jarang menggunakan ungkapan secara tepat	2
	Sering menggunakan ungkapan tidak tepat.	1
Pelafalan dan intonasi (Pronunciation and intonation)	Sangat jelas sehingga mudah dipahami	4
	Mudah dipahami meskipun pengaruh bahasa ibu dapat dideteksi	3
	Ada masalah pengucapan sehingga pendengar perlu konsentrasi penuh	2
	Ada masalah pengucapan yang serius sehingga tidak bisa dipahami	1

**Pedoman Penskoran:**

Skor Akhir =  $\frac{\text{Nilai yang Diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$

**Rubrik Penilaian Sikap Diskusi**

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kerjasama:	
	- Siswamaubekerjasamadenganteman	3
	- Siswakurangmaubekerjasamadengan teman	2
	- Siswatidakmaubekerjasamadenganteman	1
2.	Memperhatikan Soal:	
	- Siswamaumelihatdanmembacasoal	3
	- Siswakurangmau melihat dan membacasoal	2
	- Siswatidakmau melihatdanmembacasoal	1
3.	Menerima Pendapat:	
	- Siswamaumenerima pendapattemandalamdiskusi	3
	- Siswakurangmau menerima pendapat teman dalam diskusi	2
	- Siswatidakmaumenerima pendapattemandalam diskusi	1

Skor Maksimal: 9

Nilai:  $\text{Skor yang diperoleh} \times 100\%$  Skor maksimal

**Rubrik Penilaian Sikap Diskusi**

Nilai	Kriteria	Skor
90-100	Baik sekali	A
70-89	Baik	B
51 -69	Cukup	C
<50	Kurang	D

**LKPD**

➤ **PERTEMUAN KE-1**

**Activity 1**

Arrange the following paragraph to form a meaningful text.

<p>Komodo National Park, located between the islands of Sumbawa and Flores in the East Nusa Tenggara province, is composed of three major islands (Rinca, Komodo, and Padar) and several other small islands. The main purpose of the Park is to conserve the unique Komodo dragon (<i>Varanus komodoensis</i>) and its habitat. (2)</p>
<p>The Park not only houses the Komodo dragon but also preserves for several other important land species such as the orange-footed scrub fowl, an endemic rat, and the Timor deer. Moreover, the Park also has one of the richest marine environments, including coral reefs, mangroves, and seamounts. (3)</p>
<p>The best time to visit Komodo National Park is between April and December during the dry season. The weather is very nice, not too hot with very little or no rain. You can spot the Komodo dragon at any time of the year. However, the mating season runs from July to August and the nesting season from September to November and spotting the dragons is not as easy during these periods. (1)</p>

**Activity 2. Answer the following questions**

1. What is paragraph 1 about?
2. Where is Komodo National Park located?
3. Why does the government establish Komodo National Park?
4. What does paragraph 2 tell you about?

5. Does Komodo National Park only conserve Komodo dragon? Explain it.
6. What is the main topic in paragraph 3?
7. When is the best time to visit Komodo National Park? Why?
8. What is the most dominant tense used in this text?

9. Why does the writer write the text Komodo National Park?
10. Is there conservation like Komodo National Park in another country in this world? If you find it, explain where it is.

### Activity 3

Analyze the text: *Niagara Falls* and *Komodo National Park*. Fill in the table

	Komodo National Park
Where is it located?	
What is special about it?	
What does the place offer us?	
The structure of the text	

## PERTEMUANKE-2

**Emma:** Hey Noah, I heard you recently visited Serang Beach in Blitar. How was it?

**Noah:** Oh, it was \_\_\_\_\_! Serang Beach is such a hidden gem. The first thing you'll notice is the beautiful, long stretch of white sand. The beach is quite clean and not too \_\_\_\_\_, which makes it relaxing.

**Emma:** That sounds \_\_\_\_\_! What about the water? Is it good for \_\_\_\_\_?

**Noah:** Definitely. The water is clear and \_\_\_\_\_, which makes it perfect for swimming. The waves are pretty gentle, so it's safe even for those who aren't great \_\_\_\_\_.

**Emma:** Nice! Are there any facilities or places to eat nearby?

**Noah:** Yes, there are a few local stalls right by the beach where you can enjoy some fresh \_\_\_\_\_ . There are also a few small shops selling snacks and drinks. The facilities are basic but adequate.

**Emma:** That's great to know. How about the \_\_\_\_\_? Any interesting spots around the beach?

**Noah:** Absolutely. Besides the beautiful beach, there are some cliffs on the northern side that offer a stunning view of the ocean. The sunset views from there are \_\_\_\_\_. If you're into photography, you'll love it.

**Emma:** Sounds perfect! Is it easy to get there from Blitar city?

**Noah:** Yes, it's quite easy. It's about a 45-minute drive from the city center. The road is pretty straight forward, and there are signs along the way. Just keep in mind that it might get a bit \_\_\_\_\_ on weekend.

**Emma:** Great, I'll definitely plan a trip there soon. Thanks for the recommendation, Noah!

**Noah:** You're welcome, Emma! I'm sure you'll have a great time. Let me know how it goes when you visit!

## PERTEMUANKE-3

### Activity1

Arrangethefollowingletterstoformmeaningfulwordsbasedontheirdefinitions.Begin the words with the letters in bold.

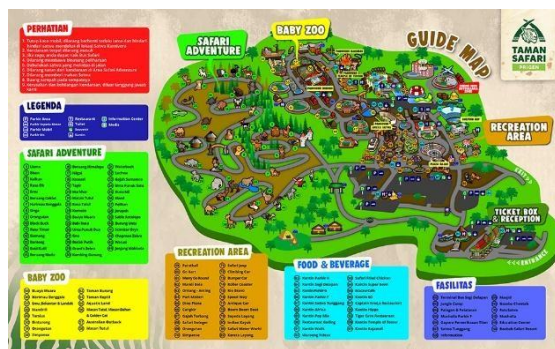
- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. d- <b>w</b>- i- l- f- e- l- i</li> <li>2. d- e- <b>f</b>- e</li> <li>3. g- a- l- <b>r</b>- e</li> <li>4. g- o- r- u- n- d- <b>p</b>- a- y- l</li> </ol> | <p>animalsand plants growingin natural conditions</p> <p>givefoodtoapersonoranimal(verb)</p> <p>bigin size, amount,or number (adjective)</p> <p>anareaforpeople or childrento play(noun)</p> |
|---|--|

### Activity2

Makedescriptivesentencesbasedonthepicturesandquestionsthatyoufindineach gallery.

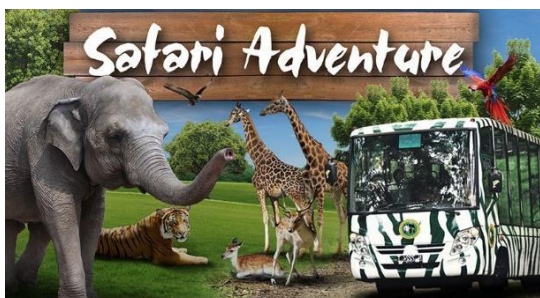
#### Gallery1

- Whatplaceis it?
- Whereis it located?



#### Gallery2

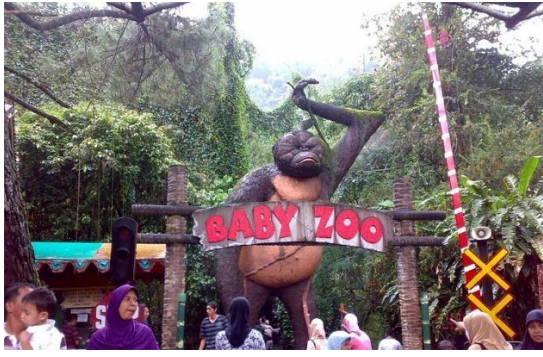
- Whatcan youseeinSafariAdventure?
- WhatcanyoudoinSafariAdventure?



#### Gallery3

- Whatanimalscanyoufind intheBabyZoo?
- Whatcanyoudointhe BabyZoo?





#### Gallery4

- What animals can you ride in the Animal Journey?



#### Gallery5

- What can you watch in the Animal Show?



#### Gallery6

- What can you do in the Recreation Area?



#### Gallery7

- What can you do in Safari Water World?



#### Gallery8

- If the visitors want to stay in the Taman Safari 2 Prigen, where can they stay?



## PERTEMUANKE-4

Use the following checklist to ensure that your project fulfill all requirements.




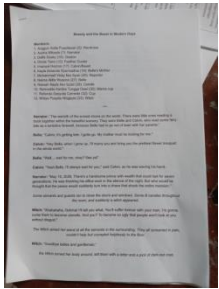




### CHECKLIST: Descriptive Text

Give a thick (✓) or cross (X) on the right column

1. Is the text content names of your group?	
2. Is the text has a title?	
3. Does the text tell you about detailed information (description) about a particular object, like things, animals, persons or places?	
4. Does it have 2 parts (identification and description)?	
5. Does the text Give information about a particular object by describing its features and special characteristics?	
6. Does the text use adjective (an adjective) to clarify the noun?	
7. Does the text use relating verbs to provide information about the subject?	
8. Does the text use simple present tense to write the text?	
9. Does the descriptive text have at least two pictures?	
10. Does the descriptive text has good decoration?	

Appendix 4: Documentation

**DOCUMENTATION (FOTO)**

	
<p>Interview with Teacher</p>	<p>Interview with Vice Principal</p>
	
<p>Interview with Students</p>	<p>Documents</p>
	
<p>Observation in X-5</p>	<p>Observation in X-2</p>
	
<p>Observation in X-1</p>	<p>Observation in X-3</p>

